

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
UPT SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2023**



**Alamat: Jl. Laks. Malahayati No. 09 Telukbetung Selatan
Kota Bandar Lampung Tlp. (0721) 483629
NSS: 201126007040 / NIS: 200400 / NPSN: 10807191**

LEMBAR PENETAPAN

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT, maka tersusunlah Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung untuk tahun 2023. Setelah memperhatikan pertimbangan dari Dewan Guru, Pengawas Sekolah, dan Komite Sekolah maka dengan ini Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung tahun 2023 ditetapkan dan diberlakukan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2023.

Ditetapkan di: Bandar Lampung
Pada Tanggal: 9 Januari 2023

Ketua Komite Sekolah

AAN ALI JAM'AN



Kepala UPT SMPN 6
Bandar Lampung

MEINI IDA, S.Pd.

NIP. 196305311984032003

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Rapat Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Komite Sekolah, dengan ini Kepala Sekolah mengesahkan pemberlakuan Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2023.

Bandar Lampung, Januari 2023

Ketua Komite Sekolah

Kepala UPT SMPN 6
Bandar Lampung



AAN ALI JAM'AN

MEINI IDA, S.Pd.

NIP. 196305311984032003

Mengetahui,
Pengawas Sekolah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bandar Lampung

Mengetahui,
Plh.: Kepala Bidang Dikdas
Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Bandar
Lampung

ELVA MAGDALENA, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196802161995122002

MULYADI SYUKRI, S.Sos.
NIP. 196804101988111001

KATA PENGANTAR

Dalam rangka terselenggaranya pendidikan di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung yang berkualitas untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, maka perlu disusun perencanaan yang baik dengan menerapkan fungsi manajemen dalam perencanaan tersebut.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun 2023 untuk peningkatan kualitas pendidikan di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dengan Rencana Strategis 8 + 1 (delapan plus satu) Standar Pendidikan antara lain :

1. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan
2. Pengembangan Standart Isi
3. Pengembangan Standar Proses
4. Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana
6. Pengembangan Standar Pengelolaan
7. Pengembangan Standar Pembiayaan
8. Pengembangan Standar Penilaian
9. Pengembangan Standar Budaya dan Lingkungan Sekolah

Peningkatan mutu di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dapat tercapai jika Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) disusun dalam Rencana Kerja, oleh sebab itu sebagai Kepala Sekolah berkewajiban menyusun Rencana Kerja untuk Peningkatan Mutu Sekolah 1 tahun ke depan sebagai pedoman dan acuan penyelenggara pendidikan di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) peningkatan mutu pada UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dapat diharapkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran yang telah di programkan oleh sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Bandar Lampung, Januari 2023
Kepala UPT SMPN 6 Bandar
Lampung



MENI IDA, S.Pd.
NIP. 196305311984032003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENETAPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Landasan Hukum	4
BAB II RENCANA STRATEGIS JANGKA PENDEK	
A. Analisis Lingkungan Strategis	7
B. Analisis Kondisi Pendidikan Saat ini (Tahun 2023)	8
C. Analisis Pendidikan 1 Tahun ke Depan	13
D. Kondisi Tantangan (Kesenjangan) Kondisi Nyata Saat Ini	17
E. Visi Sekolah	25
F. Misi Sekolah	25
G. Tujuan Sekolah 1 Tahun ke Depan	26
H. Program Strategis	26
I. Strategi Pelaksanaan	27
J. Hasil Yang Diharapkan	32
K. Monitoring dan Evaluasi	36
L. Rencana Pembiayaan 1 Tahun ke Depan	38
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)	
A. Latar Belakang.....	41
B. Prinsip Pengembangan Kurikulum	43
C. Dasar Hukum	44
D. Visi Satuan Pendidikan	46
E. Misi Satuan Pendidikan	46
F. Tujuan Satuan Pendidikan	46

G. Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan	50
H. Program Muatan Lokal	56
I. Kegiatan Pengembangan Diri	63
J. Pengaturan Beban Belajar	62
K. Ketuntasan Belajar	65
L. Kriteria Kenaikan Kelas	67
M. Kriteria Kelulusan	68
N. Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global	74
O. Profil Pelajar Pancasila Terintegrasi	78
P. Pendampingan dan Evaluasi	99
Q. Kegiatan Ektrakurikuler	101
R. Kalender Pendidikan	102
BAB IV PENUTUP	111

Lampiran – lampiran (Tersimpan di Sekolah)

Daftar Lampiran

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus Seluruh Mata Pelajaran Kelas VII, VIII, dan IX
3. Silabus Muatan Lokal Kelas VII, VIII, dan IX
4. RPP Seluruh Mata Pelajaran Kelas VII, VIII, dan IX.
5. RPP Muatan Lokal Kelas VII, VIII, dan IX.
6. Penentuan KKM Seluruh Mata Pelajaran Kelas VII, VIII, DAN IX.



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG



Jl. Laks. Malahayati No. 09 Telukbetung Selatan Kota Bandar Lampung 35229 Tlp. (0721) 483629

SURAT KEPUTUSAN KEPALA UPT SMPN 6 BANDAR LAMPUNG
NOMOR: 800/ /08/IL.6/2022

TENTANG

TIM PENGEMBANG SEKOLAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA UPT SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG

Menimbang : Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung, maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Pengembangan Sekolah.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Instruksi Presiden Indonesia No.1 tahun 2010;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 21 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 tahun 2009 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal;
14. Musyawarah Penyelenggara Pendidikan UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung bulan Desember 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Tim Pengembang Sekolah yang terlampir pada Surat Keputusan ini.
Kedua : Tim Pengembang Sekolah melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada Kepala Sekolah.
Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran sekolah yang sesuai.
Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 1 Desember 2022

Kepala UPT SMPN 6 Bandar Lampung



MEENI IDA, S.Pd.
NIP. 196305311984032003

Lampiran I : SK Kepala SMPN 6
Bandar Lampung
Nomor : 800/ /08/II.6/2022
Tanggal : 1 Desember 2022

**PEMBAGIAN TUGAS TIM PENGEMBANGAN SEKOLAH
UPT SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG**

No	Nama	NIP	Tugas	Jabatan
1	Meini Ida, S.Pd.	196105311984032003	1. Pengembangan Sekolah pada Standar Pengelolaan	Penanggungjawab
2	Nurfeni, M.Pd.	197508132005012005	1. Pengembangan Sekolah pada Standar Proses 2. Pengembangan Sekolah pada Standar Isi 3. Pengembangan Sekolah pada Standar Penilaian Pendidikan	Ketua
3	Diah Soepini, S.Pd.	197508092014072001	1. Pengembangan Sekolah pada Standar Kompetensi Lulusan 2. Pengembangan pada Mutu Akademis	Sekretaris
4	Reni Yuniarti	197206222014072001	1. Pengelolaan Dana BOS	Bendahara BOS
5	Hendra Saputra	-	1. Pengelolaan Dana BOS	Admin BOS
6	Supiati	-	1. Pengelolaan Dana Komite	Bendahara Komite
7	Eddy Susilo, S.Pd.	197911052005011014	1. Pengembangan Sekolah pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2. Pengembangan Sekolah pada Standar Sarana dan Prasarana	Anggota
8	Suyamto, S.Pd.	196812141991031004	1. Pengembangan Sekolah pada Standar Pembiayaan 2. Pengembangan Manajemen Sekolah	Anggota

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 1 Desember 2022

Kepala UPT SMPN 6 Bandar Lampung



MEINI IDA, S.Pd.
NIP. 196305311984032003

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting, yang harus dimiliki sekolah untuk dijadikan sebagai panduan dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah dalam jangka pendek (satu tahun).

Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun 2023 memiliki fungsi amat penting guna memberi arah dan bimbingan bagi para pelaku di sekolah dalam rangka pencapaian tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang akuntabel memiliki unsur-unsur berikut,

- a. **Terintegrasi**, yakni mencakup perencanaan keseluruhan program yang akan dilaksanakan oleh sekolah ;
- b. **Multi-bulan**, yaitu mencakup 2 (dua) belas bulan;
- c. **Dimutakhirkan**, artinya setiap tahun terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan terakhir;
- d. **Multi-sumber**, yaitu mengindikasikan jumlah dan sumber dana masing-masing program. Misalnya dari APBN, BOS, APBD Kabupaten/Kota, dan Sumbangan dari masyarakat atau sumber lainnya;
- e. Disusun secara **partisipatif** oleh kepala sekolah, komite sekolah/ dan dewan pendidik dengan melibatkan pemangku kepentingan lainnya;
- f. Pelaksanaannya **dimonitor** oleh komite sekolah dan pemangku kepentingan yang lainnya.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik

supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk memberikan arah dalam mewujudkan tujuan tersebut pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah yang berkenaan dengan Standar Nasional Pendidikan yakni Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Pengelolaan, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pembiayaan dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Peraturan-peraturan tersebut merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan berstandar nasional. Idealnya memang setiap satuan pendidikan di manapun ia berada memiliki kualitas yang merata, sehingga disparitas antar daerah dapat diminimalisir dan mutu pembelajaran dan mutu lulusannya memiliki standard yang sama.

UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung sendiri masih banyak kendala dalam upaya mencapai pendidikan berstandar nasional, seperti kekurangan sarana pendukung pembelajaran, perlunya peningkatan strategi pembelajaran guru supaya lebih variatif dan menyenangkan, serta input dan semangat belajar siswa yang masih kurang. Mayoritas siswa berasal dari keluarga yang kelas bawah seperti anak buruh, tukang becak, tukang cuci, nelayan kecil, dan sopir angkutan. Namun demikian, insan pendidikan tidak boleh menyerah pada keadaan, karena pasti ada potensi yang bisa dikembangkan dari kondisi yang ada. Potensi lokalitas yang ada di lingkungan sekolah misalnya 99% guru sudah berijazah strata satu, keunggulan siswa dalam bidang non akademik yang ditunjukkan oleh prestasi dalam kejuaraan seperti perlombaan kepramukaan dan olahraga beladiri, terutama taekwondo yang sudah beberapa kali meraih prestasi baik di tingkat kota maupun Provinsi.

Kami menyadari bahwa setiap sekolah berada pada lingkungan yang berbeda-beda yang memiliki ciri khas masing-masing, kondisi dan potensi yang berbeda-beda. Input latar belakang ekonomi keluarga juga mempengaruhi proses pendidikan yang tidak dapat dianggap sepele maka kami harus jeli untuk menyikapi semua itu guna dituangkan dalam penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah ini

supaya program-program sekolah dapat terlaksana seperti yang kami harapkan, akan tetapi kami tetap memperhatikan peraturan pemerintah yang berlaku sehingga dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Penyusunan RKT bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan oleh sekolah dalam mencapai perubahan yang diinginkan khususnya dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan sekolah di bidang pembelajaran sesuai dengan potensi dan harapan komunitas setempat. RKT juga bermanfaat supaya sekolah dapat mengetahui secara rinci tindakan-tindakan yang harus dilakukan supaya tujuan, kewajiban, dan sasaran pengembangan sekolah dapat dicapai. RKT juga menjamin bahwa semua program dan kegiatan yang dilakukan

untuk mengembangkan sekolah sudah memperhitungkan harapan-harapan pemangku kepentingan dan kondisi nyata sekolah. Oleh sebab itu, proses penyusunan RKT harus melibatkan semua pemangku kepentingan.

2. Manfaat Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Manfaat penyusunan RKT sebagai berikut,

- a. Pedoman kerja (kerangka acuan) dalam mengembangkan sekolah;
- b. Dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah;
- c. Bahan acuan untuk mengidentifikasi dan mengajukan sumberdaya pendidikan yang diperlukan untuk pengembangan sekolah;
- d. Mengenal kondisi sekolah yang ada dalam fungsinya memberikan pelayanan pembelajaran kepada warga masyarakat;
- e. Menetapkan tujuan/perubahan yang realistis;
- f. Mengenal masalah-masalah dan kendala yang dihadapi sekolah;
- g. Mampu menemukan penyebab masalah-masalah yang dihadapi sekolah;
- h. Menyusun saran-saran pemecahan masalah dalam bentuk pilihan-pilihan pemecahan masalah;

- i. Menganalisis setiap saran pemecahan masalah sehingga menemukan pilihan pemecahan masalah yang terbaik bagi sekolah dengan mempertimbangkan dukungan yang ada;
- j. Dengan pilihan pemecahan masalah terbaik menyusun rencana pengembangan/ perubahan sekolah dalam jangka waktu satu tahun.
- k. Melakukan perhitungan rencana pembiayaan;
- l. Menetapkan sumber-sumber daya (dana, tenaga dan sarana) untuk membiayai Rencana Kerja Sekolah;
- m. Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

C. Landasan Hukum

- 1. Undang-undang No 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. PP No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 3. Perpres No.87 tahun 2017 tentang Pendidikan Penguatan Karakter.
- 4. Permendiknas No. 12, 13, dan 16 Tahun 2007; No, 24, 25, 26, dan 27 Tahun 2008 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 5. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- 6. Permendiknas No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan;
- 7. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMP/MTs dan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
- 8. Permendikbud No. 61 Tahun 2014, tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan;
- 9. Permendikbud No. 63 Tahun 2014, tentang Pendidikan Kepramukaan;
- 10. Permendikbud No. 79 Tahun 2014, tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
- 11. Permendikbud No. 111 Tahun 2014, tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
- 12. Permendikbud No. 159 Tahun 2014, tentang Evaluasi Kurikulum;
- 13. Permendikbud No.23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (GLS);

14. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
15. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
16. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
17. SK Kalitbangperbuk No.018/H/KR/2021 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Paud, dikdas, dikmen untuk Kondisi Khusus;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1005/P/2021 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah;
19. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan;
20. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
21. Permendikbud No.15 Tahun 2018 tentang "Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
22. Permendikbud No.20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK);
23. Pergub Lampung No.39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung Sebagai Mulok Wajib Pendidikan dasar dan Menengah;
24. Perda/Perwali Tentang Pembinaan Baca Tulis Al-Quran bagi siswa muslim dan Pembinaan Kitab Suci non muslim;
25. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus;
26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana;
27. Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 510/IV.06/HK/2021 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat **Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)** di Wilayah Kota Bandar Lampung Tahun 2021;
28. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2022, Nomor 384 tahun 2022, Nomor HK.01.08/ MENKES/4242/2022 dan Nomor 440-717 tahun 2022

Tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi **Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)**;

29. SK Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung Nomor 00/1025b/V.01/DP.IC/2022 Tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif Pada Taman Kanak-Kanak/Taman Kanak-Kanak Luar Biasa, Sekolah Dasar /Sekolah Dasar Luar Biasa, Sekolah Menengah Pertama/ Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Atas Luar Biasa dan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2022/2023 di Provinsi Lampung;
30. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Tahun 2023.

BAB II

RENCANA STRATEGIS JANGKA PENDEK

Rencana Kerja Tahunan (RKT) di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung ini berisikan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah dalam Jangka Pendek (1 tahun).

A. Analisis Lingkungan Strategis

Analisis Lingkungan Strategis UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dimaksudkan untuk memberikan gambaran kondisi riil lingkungan sekolah yang mencakup geografis, demografis, sosial ekonomi, perkembangan iptek, dan budaya. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai rujukan untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan 1 tahun ke depan. Dengan harapan Rencana Kerja Tahunan kedepan dapat bersifat realistis, aspiratif, dan demokratis.

Secara geografis UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung didirikan diatas tanah seluas 8.663 meter persegi, terletak di pusat perkotaan Bandar Lampung dan merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung, ditengah-tengah pemukiman penduduk, di tepi jalan transportasi umum, tepatnya di jalan Laks. Malahayati No. 09 Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung.

Kondisi masyarakat sekitar sekolah cukup heterogen, ditinjau dari segi asal-asul, pekerjaan, dan ekonomi keluarga. Mereka terbangun atas komunitas suku yang sangat beragam (Indonesia mini), memiliki pekerjaan yang beragam (pegawai negeri, wiraswasta, buruh perusahaan, dan pedagang. Dengan demikian berimplikasi pula pada keberagaman tingkat ekonominya, yakni dari tingkat ekonomi mampu, menengah dan kurang mampu, bahkan ada yang tidak mampu. Sehingga perlu adanya subsidi silang pembiayaan diantara mereka dengan peran serta pemerintah daerah maupun pusat melalui regulasi/kebijakan yang ditetapkan, yakni menempatkan upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai program yang utama dan pertama.

Terkait dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) masyarakat lingkungan sekolah sebagian besar sudah mengenal

dan mau memanfaatkan kehadiran Iptek demi mendapatkan informasi aktual yang semakin mengglobal dan cepat tersebar luas. Hal ini ditunjukkan dengan hadirnya pelayanan jasa dibidang informasi dan teknologi, seperti: handphone, kursus komputer, kursus bahasa asing (Inggris), wartel-warnet, dan sebagainya. Perkembangan budaya yang multi etnis juga berjalan secara serasi, seimbang, harmonis dan saling menghargai satu sama lain.

Tidak ada hambatan bagi etnis manapun untuk mengembangkan budayanya, sehingga Bandar Lampung hampir dapat disebut sebagai Indonesia mini. Sehubungan dengan hal tersebut maka sekolah harus mampu menyiapkan fasilitas dan pembinaan terhadap siswanya yang memiliki potensi seni dan olah raga untuk pengembangan budaya yang ada di lingkungannya.

B. Analisis Kondisi Pendidikan Saat ini (Tahun 2023)

Kondisi pendidikan di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung pada saat ini menurut tolok ukur Standar Nasional Pendidikan, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

- 1.1 Prestasi siswa dibidang akademik lulusan belum memenuhi SNP (SKBM rata-rata 85 % dan rata-rata Nilai US 71);
- 1.2 Prestasi siswa di bidang non akademik tingkat sedang (belum bisa meraih kejuaraan tingkat Nasional);
- 1.3 Pemanfaatan jam-jam efektif masih kurang;
- 1.4 Khusus siswa kelas 9: terdapat 58% siswa kurang serius dalam mempersiapkan diri menghadapi US;
- 1.5 Belum adanya pembinaan khusus, yang dibina oleh tenaga khusus yang profesional dalam menghadapi berbagai lomba;
- 1.6 Pembelajaran wiyata pendidikan terlaksana 65%;
- 1.7 Pendidikan budaya dan karakter bangsa terlaksana 70% .

2. Pengembangan Standart Isi

- 2.1 Kurikulum 76% memenuhi SNP (pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, dan pendidikan karakter belum terprogramkan) KKM sudah memenuhi SNP, tetapi dalam pencapaian KKM terlaksana 87%;
- 2.2 Kajian SK-KD sebagai pengantar pengembangan silabus terlaksana 90%;
- 2.3 Pengembangan KOSP dari tahun ke tahun hampir sama;
- 2.4 Kegiatan pengembangan diri terlaksana 45% dari jumlah siswa yang ada.

3. Pengembangan standar proses

- 3.1 Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, baru 89% guru melaksanakan metode dan pendekatan PAIKEM dan CTL.
- 3.2 Proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dan praktik belum dilaksanakan secara maksimal, 70 % guru masih kesulitan dalam mempersiapkan program dan alat belajar;
- 3.3 Pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal bahkan dapat dikatakan, guru sama sekali tidak menggunakannya dalam proses pembelajaran;
- 3.4 Kemampuan guru dalam penggunaan alat peraga kurang efektif dan efisien;
- 3.5 Skenario pembelajaran antara rencana dan pelaksanaan belum sesuai dengan RPP.

4. Pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan

- 4.1 Tenaga Pendidik 99% telah memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV;
- 4.2 Tenaga Pendidik 91% memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, professional;
- 4.3 Hanya memiliki 2 orang ahli komputer tenaga administrasi;
- 4.4 Kekurangan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan;
- 4.5 Belum memiliki Laboran pada Lab. IPA;
- 4.6 Pelaksanaan MGMP Intern Sekolah terlaksana 80% secara daring/online;
- 4.7 Pemanfaatan belum maksimal dari hasil KKG Gugus dan MGMP Tingkat Kota melalui daring/luring;
- 4.8 Guru 90% dapat menggunakan komputer/laptop;
- 4.9 Guru 82% mengikuti workshop dan diklat;

4.10 Guru 78% melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK);

5. Pengembangan standar sarana dan prasarana

a. Sarana

- 1) Alat pembelajaran dalam ruang kelas pada setiap mata pelajaran tersedia 25% rusak
(papan tulis, spidol whiteboard, alat olah raga, alat praktik, alat seni budaya);
- 2) Alat peraga pada setiap mata pelajaran tersedia 70% (IPA, Mtk, IPS, Seni Bud., Bhs, PKn)
- 3) Media pendidikan dalam ruang kelas tersedia 65% berada di ruang kantor (surat kabar, LCD proyektor, TV, Radio tape recorder, internet).

b. Prasarana

- 1) Belum memiliki khusus Gedung Perpustakaan Sekolah (menggunakan ruang kelas);
- 2) Ruang UKS rusak 5%;
- 3) Belum memiliki Lab. Bahasa;
- 4) Belum memiliki ruang seni musik, seni tari, dan ketrampilan umum;
- 5) Belum memiliki ruang khusus Ketrampilan Tapis Lampung;
- 6) Belum memiliki gudang;
- 7) Instalasi listrik rusak 15%;
- 8) Sanitasi sekolah 10% rusak;
- 9) Kondisi bangunan WC siswa 10% rusak;
- 10) Kondisi meja dan kursi siswa 15% rusak;
- 11) Jumlah lemari guru belum sesuai jumlah guru yang ada;
- 12) Ruang kelas belum ada lemari;
- 13) Belum memiliki masjid untuk sholat berjama'ah;
- 14) Belum memiliki lapangan khusus pembelajaran olah raga.

6. Pengembangan standar pengelolaan

- a. Warga sekolah belum memahami dan menjalankan visi, misi, dan tujuan sekolah;
- b. Penyusunan RKS, RKT, dan RKAS mencapai 90% memenuhi SNP;
- c. Komite sekolah, belum bekerja sesuai tupoksinya dan belum memiliki AD/ART dan program kegiatan;
- d. Administrasi kepegawaian 87% memenuhi SNP;

- e. Administrasi ketatausahaan 85% memenuhi SNP;
- f. Administrasi kesiswaan 85% memenuhi SNP;
- g. Administrasi inventarisasi barang 80% memenuhi SNP;
- h. Profesionalisme tenaga kependidikan mencapai 95% memenuhi SNP;
- i. Kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan sekolah terlaksana 95% memenuhi SNP.

7. Pengembangan standar pembiayaan

- a. Penggalangan dana sumbangan sukarela dari komite sekolah terealisasi 60%;
- b. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah mencapai 55%;
- c. Dana BOS 25% terserap honor pendidik dan tenaga kependidikan hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari PNS.

8. Pengembangan standar penilaian

- a. Guru 90% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model yang digunakan);
- b. Pendidik 70% menyusun soal tes sesuai kriteria Taksonomi Bloom;
- c. Pendidik 75% melaksanakan teknik-teknik penilaian (tes dan non tes);
- d. Pendidik 86% melaksanakan analisis hasil ulangan harian;
- e. Program analisis, remidi, dan pengayaan belum dilaksanakan secara maksimal;
- f. Penggunaan LKS belum dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran;
- g. Pemberian nilai yang belum sesuai dengan langkah-langkah penilaian;

9. Pengembangan standar budaya dan lingkungan sekolah

a. Standar budaya sekolah

- 1) Mengikuti kegiatan upacara tiap hari senin dan hari nasional tercapai 92%;
- 2) berdoa sebelum dan sesudah belajar, terlaksana 91%;
- 3) sholat dhuhur berjamaah secara bergantian per kelas, terlaksana 65%;
- 4) disiplin mengajar dan belajar, terlaksana 88%;
- 5) berpakaian rapih dan sesuai ketentuan yang berlaku, terlaksana 90%;

- 6) membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, terlaksana 75%;
- 7) sopan santun antar siswa dengan guru, siswa dengan staf tata usaha, siswa dengan siswa terlaksana 75%;
- 8) layanan informasi dan komunikasi dengan dan antar warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan instansi terkait, terlaksana 91%;
- 9) kegiatan tausyiah tiap hari Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 90%;
- 10) kegiatan senam tiap hari J Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 88%;
- 11) kegiatan Jum'at bersih terlaksana 90%;
- 12) pelaksanaan tata tertib guru dan siswa terlaksana 89%.

b. Standar lingkungan sekolah

- 1) penataan taman sekolah terlaksana 80%;
- 2) penanaman dan panataan pohon rindang terlaksana 85%;
- 3) bersih lingkungan belajar (kelas dan halaman) terlaksana 80%;
- 4) pembuangan sampah sesuai jenis organik dan an-organik terlaksana 65%;
- 5) belum memiliki kebun sekolah sebagai tempat praktik pembelajaran biologi ;
- 6) belum memiliki kolam ikan sebagai wujud pembelajaran biologi;
- 7) tingkat kesadaran siswa rendah terhadap kebersihan lingkungan belajar.

Dalam upaya mendapatkan pemerataan kesempatan layanan pendidikan dan pembelajaran yang baik, sekolah melakukan berbagai program yang dapat menunjang terwujudnya pemerataan kesempatan belajar bagi siswa di sekolah maupun bagi masyarakat di lingkungan UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung, seperti program pemberian hadiah bagi siswa berprestasi, dan program orang tua asuh. Sekalipun sudah mendapat dukungan dari program pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Partisipasi Insidental maupun Rutin dari Orang Tua, namun demikian angka putus sekolah dan angka tinggal kelas (tidak naik) maupun kesadaran melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ke depan masih perlu adanya tindakan penanggulangan dan pemberian motivasi.

C. Analisis Kondisi Pendidikan 1 Tahun ke Depan

Kondisi pendidikan di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung pada 1 Tahun mendatang menurut tolok ukur Standar Nasional Pendidikan, secara umum dapat digambarkan berikut,

1. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

- 1.1 Prestasi siswa dibidang akademik lulusan belum memenuhi SNP (SKBM rata-rata 95 % dan rata-rata Nilai US 75);
- 1.2 Prestasi siswa di bidang non akademik tingkat sedang (belum bisa meraih kejuaraan tingkat Nasional);
- 1.3 Pemanfaatan jam-jam efektif masih kurang;
- 1.4 Khusus siswa kelas 9 98% mempersiapkan diri menghadapi US;
- 1.5 Adanya pembinaan khusus, yang dibina oleh tenaga khusus yang profesional dalam menghadapi berbagai lomba;
- 1.6 Pembelajaran wiyata pendidikan terlaksana 75%;
- 1.7 Pendidikan budaya dan karakter bangsa terlaksana 88%.

2. Pengembangan Standar Isi

- 2.1 Kurikulum 90% memenuhi SNP (pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis
- 2.2 keunggulan lokal dan global, dan pendidikan karakter belum belum terprogramkan)
 - b. KKM sudah memenuhi SNP dan dalam pencapaian KKM terlaksana 90%
- 2.3 Kajian SK-KD sebagai pengantar pengembangan silabus terlaksana 90%
- 2.4 Pengembangan KOSP berkembang sesuai perubahan teknologi dan informasi
- 2.5 Kegiatan pengembangan diri terlaksana 90% dari jenis pengembangan diri dan jumlah siswa yang ada.

2. Pengembangan standar proses

- 3.1 Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, 92% guru melaksanakan metode dan pendekatan PAIKEM dan CTL.
- 3.2 Proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dan praktik belum dilaksanakan secara
- 3.3 maksimal, 95 % guru mampu mempersiapkan dan melaksanakan program dan alat belajar.

- 3.4 Pemanfaatan media pembelajaran maksimal digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3.5 Kemampuan guru dalam penggunaan alat peraga dapat efektif dan efisien.
- 3.6 Skenario pembelajaran antara rencana dan pelaksanaan sesuai dengan RPP.

4. Pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan

- 4.1 Tenaga Pendidik 99% telah memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV;
- 4.2 Tenaga Pendidik 95% memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, professional;
- 4.3 Memiliki 2 orang ahli komputer tenaga administrasi;
- 4.4 Jumlah tenaga kependidikan sesuai mata pelajaran dan jumlah rombel;
- 4.5 Memiliki tenaga khusus perpustakaan (pustakawan);
- 4.6 Memiliki 2 laboran IPA;
- 4.7 Pelaksanaan MGMP Intern Sekolah terlaksana 80% dan rutin perbulan;
- 4.8 Pemanfaatan hasil KKG Gugus dan MGMP Tingkat Kota dalam pembelajaran 90%;
- 4.9 Guru 80% dapat menggunakan komputer/laptop;
- 4.10 Guru 90% mengikuti workshop dan diklat;
- 4.11 Guru 85% melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

5. Pengembangan standar sarana dan prasarana

a. Sarana

- 1) Alat pelajaran dalam ruang kelas pada setiap mata pelajaran tersedia 90% dalam kondisi baik (papan tulis, spidol whiteboard, alat olah raga, alat praktik, alat senibud)
- 2) Alat peraga pada setiap mata pelajaran tersedia 85% dan dalam kondisi baik (IPA, Mtk, IPS, Seni Bud., Bhs, PKn)
- 3) Media pendidikan dalam ruang kelas tersedia 80% dan di ruang kantor 85% semua media dalam kondisi baik (surat kabar, LCD proyektor, TV, Radio tape recorder, internet)

b. Prasarana

- 1) Tiap ruang kelas memilik lemari dan rak sepatu;
- 2) Laboratorium IPA, kondisi fisik 95% baik

- 3) Ruang perpustakaan sekolah menggunakan ruang kelas;
- 4) Ruang UKS 90% baik;
- 5) Memiliki ruang khusus komputer;
- 6) Instalasi air memadai dan kondisi baik;
- 7) Instalasi listrik 90% baik;
- 8) Sanitasi sekolah 90% baik;
- 9) Kondisi bangunan WC siswa 95% baik;
- 10) Kondisi meja dan kursi siswa 98% baik;
- 11) Penggantian meja dan kursi siswa dengan kursi model kuliah terealisasi 65%;
- 12) Jumlah lemari guru 87% sesuai jumlah guru yang ada.

8. Pengembangan standar pengelolaan

- a. Warga sekolah belum memahami dan menjalankan visi, misi, dan tujuan;
- b. Penyusunan RKS, RKT, dan RKAS mencapai 95% memenuhi SNP;
- c. Komite sekolah, belum bekerja sesuai tupoksinya dan belum memiliki AD/ART dan program kegiatan;
- d. Administrasi kepegawaian 85% memenuhi SNP;
- e. Administrasi ketatausahaan 85% memenuhi SNP;
- f. Administrasi kesiswaan 85% memenuhi SNP;
- g. Administrasi inventarisasi barang 88% memenuhi SNP;
- h. Profesionalisme tenaga kependidikan mencapai 70% memenuhi SNP;
- i. Kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan sekolah terlaksana 85% memenuhi SNP.

9. Pengembangan standar pembiayaan

- a. Penggalangan dana dari komite sekolah terealisasi 90%
- b. Pembiayaan untuk pengembangan mencapai 75%
- c. Dana BOS 10% terserap honor pendidik dan tenaga kependidikan hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari PNS.

8. Pengembangan standar penilaian

- a. Guru 90% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP
- b. Pendidik 90% menyusun soal tes sesuai kriteria bloom.
- c. Pendidik 90% melaksanakan teknik-teknik penilaian (tes dan non tes).

- d. Pendidik 90% melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- e. Program analisis, remidi, dan pengayaan dilaksanakan secara maksimal.
- f. Penggunaan LKS dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran.
- g. Pemberian nilai yang sesuai dengan langkah-langkah penilaian SNP.

9. Pengembangan standar budaya dan lingkungan sekolah

a. Standar budaya sekolah

- 1) Mengikuti kegiatan upacara tiap hari senin dan hari nasional tercapai 98% rutin
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah belajar, terlaksana 95%
- 3) Sholat dhuhur berjamaah secara bergantian per kelas, terlaksana 85%
- 4) Disiplin mengajar dan belajar, terlaksana 97%
- 5) Berpakaian rapih dan sesuai ketentuan yang berlaku, terlaksana 96%
- 6) Membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, terlaksana 90%
- 7) Sopan santun antar siswa dan guru, siswa dan staf tata usaha, siswa dan siswa, terlaksana 97%
- 8) Layanan informasi dan komunikasi dengan dan antar warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan instansi terkait, terlaksana 90%
- 9) Kegiatan tausyiah tiap hari Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 95% dan sesuai jadwal
- 10) Kegiatan senam tiap hari Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 95% dan sesuai jadwal
- 11) Kegiatan Jum'at bersih terlaksana 90% dan sesuai jadwal
- 12) Pelaksanaan tata tertib guru dan siswa terlaksana 98%

b. Standar lingkungan sekolah

- 1) penataan taman sekolah terlaksana 85%
- 2) penanaman dan panataan pohon rindang terlaksana 90%
- 3) Rutin bersih lingkungan belajar (kelas dan halaman) terlaksana 94%
- 4) Rutin pembuangan sampah sesuai jenis organik dan an-organik terlaksana 95%
- 5) Memiliki kebun sekolah sebagai tempat praktik pembelajaran biologi
- 6) Memiliki kolam ikan sebagai wujud pembelajaran biologi
- 7) Tingkat kesadaran siswa cukup tinggi terhadap kebersihan lingkungan belajar

D. Identifikasi Tantangan (Kesenjangan) Kondisi nyata sekolah saat ini dengan 1 Tahun ke depan

Dengan melihat kondisi pendidikan saat sekarang dan harapan kondisi pendidikan pada 1 Tahun ke depan, baik dalam aspek pemerataan kesempatan, peningkatan mutu dan relevansi, serta manajemen, governance dan pencitraan publik, maka diperoleh gambaran besar tantangan nyata sebagai berikut:

Tabel 1: Identifikasi Tantangan Nyata

1	Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Prestasi siswa di bidang akademik lulusan belum memenuhi SNP (SKBM rata-rata 85 % dan rata-rata Nilai UN 6,18);	a. Prestasi siswa dibidang akademik lulusan belum memenuhi SNP (SKBM rata-rata 90 % dan rata-rata Nilai UN 7,5);	5%
	b. Prestasi siswa di bidang non- akademik tingkat sedang (belum bisa meraih kejuaraan tingkat Nasional);	b. Prestasi siswa di bidang non akademik tingkat sedang (belum bisa meraih kejuaraan tingkat Nasional dan Asean	75%
	c. Pemanfaatan jam-jam efektif masih kurang terlaksana 85%	c. Pemanfaatan jam-jam efektif masih kurang 90% terlaksana	5%
	d. Khusus siswa kelas 9 60% serius dalam mempersiapkan diri menghadapi UN dan US	d. Khusus siswa kelas 9 75% serius dalam mempersiapkan diri menghadapi UN dan US	15%
	e. 75% adanya pembinaan khusus, yang dibina oleh tenaga khusus yang profesional dalam menghadapi berbagai lomba;	e. Adanya pembinaan khusus 85, yang dibina oleh tenaga khusus yang profesional dalam menghadapi berbagai lomba;	10%
	f. Pembelajaran wiyata pendidikan terlaksana 45%;	f. Pembelajaran wiyata pendidikan terlaksana 60%;	15%
	g. Pendidikan budaya dan karakter bangsa terlaksana 70% .	g. Pendidikan budaya dan karakter bangsa tarlaksana 80% .	10%

2	Pengembangan Standar Isi		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Kurikulum 88% memenuhi SNP (pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, dan pendidikan karakter belum belum terprogramkan)	a. Kurikulum 94% memenuhi SNP (pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, dan pendidikan karakter belum belum terprogramkan)	6%
2	Lanjutan: Pengembangan Standar Isi		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	b. KKM sudah memenuhi SNP, tetapi dalam pencapaian KKM terlaksana 75% c. Kajian SK-KD sebagai pengantar pengembangan silabus terlaksana 80% d. Pengembangan KOSP terlaksana 85% e. Kegiatan pengembangan diri terlaksana 65% dari jumlah siswa yang ada	b. KKM sudah memenuhi SNP, tetapi dalam pencapaian KKM terlaksana 85% c. Kajian SK-KD sebagai pengantar pengembangan silabus terlaksana 88% d. Pengembangan KOSP terlaksana 90% e. Kegiatan pengembangan diri terlaksana 75% dari jumlah siswa yang ada	10% 8% 5% 10%
3	Pengembangan Standar Proses		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, baru 80% guru melaksanakan metode dan pendekatan PAIKEM dan CTL. b. Proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dan praktik belum dilaksanakan	a. Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, baru 85% guru melaksanakan metode dan pendekatan PAIKEM dan CTL. b. Proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dan praktik belum dilaksanakan	5% 10%

	secara maksimal, 60 % guru melaksanakan	secara maksimal, 70 % guru melaksanakan	
	c. Pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal bahkan dapat dikatakan, guru 40% menggunakannya dalam proses pembelajaran.	c. Pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal bahkan dapat dikatakan, guru 65% menggunakannya dalam proses pembelajaran.	15%
	d. Kemampuan guru 75% dalam penggunaan alat peraga secara efektif dan efisien.	d. Kemampuan guru 80% dalam penggunaan alat peraga secara efektif dan efisien.	5%
	e. 65% Guru melaksanakan skenario pembelajaran antara rencana dan pelaksanaan belum sesuai dengan RPP.	e. 75% guru melaksanakan skenario pembelajaran antara rencana dan pelaksanaan belum sesuai dengan RPP.	10%
4	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Tenaga Pendidik 98% telah memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV.	a. Tenaga Pendidik 100% telah memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV.	2%
	b. Tenaga Pendidik 96% memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional.	b. Tenaga Pendidik 98% memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional.	2%
	c. Hanya memiliki 1 orang ahli komputer tenaga administrasi	c. Hanya memiliki 2 orang ahli komputer tenaga administrasi (target 4 tahun 5 orang ahli)	20%
	d. Jumlah tenaga kependidikan 5 orang	d. Jumlah tenaga kependidikan 7 (target 4 tahun 10 orang)	70%
	e. Belum memiliki tenaga khusus perpustakaan,	e. Memiliki 1 tenaga khusus perpustakaan,	50%
	f. Belum memiliki laboran IPA.	f. Memiliki 1 laboran IPA.	50%
	g. MGMP Intern Sekolah terlaksana 20%	g. MGMP Intern Sekolah terlaksana terlaksana 80%	60%

	h. Pemanfaatandari hasil KKG Gugus dan MGMP Tingkat Kota terlaksana 50%	h. Pemanfaatan dari hasil KKG Gugus dan MGMP Tingkat Kota terlaksana 75%	25%
	i. Guru 65% menggunakan komputer/laptop	i. Guru 75% menggunakan komputer/laptop	10%
	j. Guru 60% mengikuti workshop dan diklat	j. Guru 70% mengikuti workshop dan diklat	10%
	k. Guru 50% melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK)	k. Guru 65% melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK)	15%
5	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Sarana 1) <i>Alat pelajaran</i> dalam ruang kelas pada setiap mata pelajaran tersedia 65% rusak (papan tulis, spidol whiteboard, alat olah raga, alat praktik, alat senibud)	a. Sarana 1) <i>Alat pelajaran</i> dalam ruang kelas pada setiap mata pelajaran tersedia 75% baik (papan tulis, spidol whiteboard, alat olah raga, alat praktik, alat senibud)	10%
	2) <i>Alat peraga</i> pada setiap mata pelajaran tersedia 60%(IPA, Mtk, IPS, Seni Bud., Bhs, PKn)	2) <i>Alat peraga</i> pada setiap mata pelajaran tersedia 70%(IPA, Mtk, IPS, Seni Bud., Bhs, PKn)	10%
5	Lanjutan: Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	3) <i>Media pendidikan</i> dalam ruang kelas tersedia 35% (surat kabar, LCD proyektor, TV, Radio tape recorder, internet)	3) <i>Media pendidikan</i> dalam ruang kelas tersedia 50% (surat kabar, LCD proyektor, TV, Radio tape recorder, internet)	15%
	b. Prasarana 1) Ruang kelas tersedia 31, jumlah rombel 31 (100% tercukupi)	b. Prasarana 1) Ruang kelas tersedia 31 (100% tercukupi)	0%
	2) Ruang kantor untuk tata usaha dan waka menjadi satu, kondisi 70% baik	2) Ruang kantor untuk tata usaha dan waka menjadi terpisah, kondisi 95% baik	25%
	3) Laboratorium IPA kondisi 90% baik		10%
			100%

	4) Ruang perpustakaan sekolah menggunakan ruang kelas	3) Laboratorium IPA direhab, kondisi 100% baik	100%
	5) Gorong-gorong sempit yang keluar dari halaman sekolah	4) Ruang perpustakaan sekolah bangunan baru 100%	10%
	6) Ruang UKS rusak 10%	5) Gorong-gorong diperlebar yang keluar dari halaman sekolah	100%
	7) Ruang OSIS tidak memiliki (menggunakan ruang kelas)	6) Ruang UKS kondisi baik 100%	100%
	8) Belum memiliki ruang gudang	7) Ruang OSIS layak tidak menumpang di ruang kelas	100%
	9) Belum memiliki ruang seni musik	8) Memiliki ruang gudang	100%
	10) Belum memiliki ruang seni lukis	9) Memiliki ruang seni musik	100%
	11) Belum memiliki ruang seni tari	10) Memiliki ruang seni lukis	100%
	12) Belum memiliki ruang tapis	11) Memiliki ruang seni tari	
	13) Belum memiliki ruang olah raga	12) Memiliki ruang tapis	
		13) Memiliki ruang olah raga	
5	Lanjutan: Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	14) Instalasi air 90% terpenuhi	14) Instalasi air 95% terpenuhi	5%
	15) Instalasi listrik rusak 15%	15) Instalasi listrik baik 85%	15%
	16) Sanitasi sekolah 15% rusak	16) Sanitasi sekolah 90% baik	15%
	17) Kondisi bangunan WC siswa 10% rusak	17) Kondisi bangunan WC siswa 100% baik	10%
	18) Kondisi meja dan kursi siswa 10% rusak	18) Kondisi meja dan kursi siswa 90% baik	10%
	19) Jumlah lemari guru 60% sesuai jumlah guru yang ada	19) Jumlah lemari guru 75% sesuai jumlah guru yang ada	15%
			20%

	20) Ruang guru 60% memadai dengan jumlah guru	Ruang guru 80% memadai dengan jumlah guru	
6	Pengembangan Standar Pengelolaan		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Warga sekolah 55% memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah secara menyeluruh	a. Warga sekolah 90% memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah secara menyeluruh	35%
	b. Penyusunan RKT, RKT, dan RKAS mencapai 90% memenuhi SNP	b. Penyusunan RKT, RKT, dan RKAS mencapai 95% memenuhi SNP	5%
	c. Komite sekolah, 20% bekerja sesuai tupoksinya dan belum memiliki AD/ART dan program kegiatan.	c. Komite sekolah, 40% bekerja sesuai tupoksinya dan belum memiliki AD/ART dan program kegiatan.	20%
	d. Administrasi kepegawaian 80% memenuhi SNP	d. Administrasi kepegawaian 90% memenuhi SNP	10%
	e. Administrasi ketatausahaan 75% memenuhi SNP	e. Administrasi ketatausahaan 85% memenuhi SNP	5%
	f. Administrasi kesiswaan 85% memenuhi SNP	f. Administrasi kesiswaan 90% memenuhi SNP	10%
	g. Administrasi inventarisasi barang 80% memenuhi SNP	g. Administrasi inventarisasi barang 90% memenuhi SNP	10%
	h. Profesionalisme tenaga kependidikan mencapai 70% memenuhi SNP	h. Profesionalisme tenaga kependidikan mencapai 80% memenuhi SNP	5%
	i. Kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan sekolah terlaksana 85% memenuhi SNP	i. Kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan sekolah terlaksana 90% memenuhi SNP	5%
7	Pengembangan Standar Pembiayaan		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Penggalangan dana dari komite sekolah terealisasi 70%	a. Penggalangan dana dari komite sekolah terealisasi 85%	15%
	b. Penggalangan dana dari perusahaan swasta terealisasi 20% (wujud meubelair)	b. Penggalangan dana dari perusahaan swasta terealisasi 50%	30%

	<p>c. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah mencapai 60%</p> <p>d. Dana BOS 15% terserap honor pendidik dan tenaga kependidikan hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari PNS.</p> <p>e. 10% dana BOS digunakan untuk perawatan sarana dan prasarana.</p>	<p>c. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah mencapai 100%</p> <p>d. Dana BOS 10% terserap honor pendidik dan tenaga kependidikan hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari PNS.</p> <p>e. 5% dana BOS digunakan untuk perawatan sarana dan prasarana.</p>	<p>40%</p> <p>5%</p> <p>5%</p>
8	Pengembangan Standar Penilaian		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentas e Tantanga n Nyata
	<p>a. Guru 70% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model yang digunakan).</p> <p>b. Pendidik 40% menyusun soal tes sesuai kriteria bloom.</p> <p>c. Pendidik 75% melaksanakan teknik-teknik penilaian (tes dan non tes).</p> <p>d. Pendidik 78% melaksanakan analisis hasil ulangan harian.</p> <p>e. Program analisis, remidi, dan pengayaan 80% dilaksanakan secara maksimal.</p> <p>f. Penggunaan LKS 75% dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>a. Guru 85% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model yang digunakan).</p> <p>b. Pendidik 75% menyusun soal tes sesuai kriteria bloom.</p> <p>c. Pendidik 85% melaksanakan teknik-teknik penilaian (tes dan non tes).</p> <p>d. Pendidik 90% melaksanakan analisis hasil ulangan harian.</p> <p>e. Program analisis, remidi, dan pengayaan 90% dilaksanakan secara maksimal.</p> <p>f. Penggunaan LKS 90% dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>15%</p> <p>15%</p> <p>10%</p> <p>12%</p> <p>10%</p> <p>15%</p>

	g. Pemberian nilai 85% sesuai dengan langkah-langkah penilaian.	g. Pemberian nilai yang 90% sesuai dengan langkah-langkah penilaian.	5%
9	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah		
	Kondisi Saat ini	Kondisi Yang Diharapkan Dalam 1 Tahun ke Depan	Persentase Tantangan Nyata
	a. Standar budaya sekolah 1) Mengikuti kegiatan upacara tiap hari senin dan hari nasional tercapai 90% 2) berdoa sebelum dan sesudah belajar, terlaksana 87% 3) sholat dhuhur berjamaah secara bergantian per kelas, terlaksana 65% 4) disiplin mengajar dan belajar, terlaksana 89% 5) berpakaian rapih dan sesuai ketentuan yang berlaku, terlaksana 90% 6) membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, terlaksana 75% 7) sopan santun antar siswa dan guru, siswa dan staf tata usaha, siswa dan siswa, terlaksana 75% 8) layanan informasi dan komunikasi dengan dan antar warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan instansi terkait, terlaksana 90% 9) kegiatan tausyiah tiap hari Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 90% 10) kegiatan senam tiap hari J Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 90% 11) kegiatan Jum'at bersih terlaksana 87% 12) pelaksanaan tata tertib guru dan siswa terlaksana 89% b. Standar lingkungan sekolah 1) penataan taman sekolah terlaksana 80%	a. Standar budaya sekolah 1) Mengikuti kegiatan upacara tiap hari senin dan hari nasional tercapai 98% 2) berdoa sebelum dan sesudah belajar, terlaksana 95% 3) sholat dhuhur berjamaah secara bergantian per kelas, terlaksana 75% 4) disiplin mengajar dan belajar, terlaksana 95% 5) berpakaian rapih dan sesuai ketentuan yang berlaku, terlaksana 95% 6) membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, terlaksana 85% 7) sopan santun antar siswa dan guru, siswa dan staf tata usaha, siswa dan siswa, terlaksana 90% 8) layanan informasi dan komunikasi dengan dan antar warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan instansi terkait, terlaksana 95% 9) kegiatan tausyiah tiap hari Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 95% 10) kegiatan senam tiap hari J Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 95% 11) kegiatan Jum'at bersih terlaksana 95% 12) pelaksanaan tata tertib guru dan siswa terlaksana 95% b. Standar lingkungan sekolah 1) penataan taman sekolah terlaksana 90%	8% 8% 10% 6% 5% 10% 15% 5% 5% 8% 6% 10%

2) penanaman dan panataan pohon rindang terlaksana 85%	2) penanaman dan panataan pohon rindang terlaksana 93%	8%
3) bersih lingkungan belajar (kelas dan halaman) terlaksana 80%	3) bersih lingkungan belajar (kelas dan halaman) terlaksana 90%	10%
4) pembuangan sampah sesuai jenis organik dan an-organik terlaksana 65%	4) pembuangan sampah sesuai jenis organik dan an-organik terlaksana 75%	10%
5) belum memiliki kebun sekolah sebagai tempat praktik pembelajaran biologi	5) memiliki kebun sekolah sebagai tempat praktik pembelajaran biologi	20%
6) belum memiliki kolam ikan sebagai wujud pembelajaran biologi	6) memiliki kolam ikan sebagai wujud pembelajaran biologi	20%
7) tingkat kesadaran siswa 60% terhadap kebersihan lingkungan belajar	7) tingkat kesadaran siswa 75% terhadap kebersihan lingkungan belajar	15%

E. Visi Sekolah

Visi UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung: “ Beriman, Bertaqwa, Berkualitas, dan Berbudaya ”

Indikator:

- a. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang agamis.
- b. Terwujudnya system manajemen sekolah yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.
- c. Terwujudnya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- d. Sebagian besar lulusannya diterima di sekolah favorit.
- e. Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional dan akademik lainnya.
- f. Unggul dalam berbagai lomba kegiatan ekstra kurikuler

F. Misi Sekolah

Misi UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung

1. Membudayakan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan tata kelola satuan pendidikan yang demokratis, transparan, akuntabel, dan efektif

3. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan baik di dalam maupun ruang kelas
4. Menyiapkan peserta didik ke satuan pendidikan di atasnya yang berkualitas tinggi .
5. Mencapai prestasi melalui nilai ujian (nasional / sekolah) dan kegiatan akademik lainnya
6. Berprestasi dalam perlombaan ekstra kurikuler baik tingkat kota maupun Provinsi.

G. Tujuan Sekolah Dalam 1 Tahun ke Depan

Tujuan UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dalam 1 Tahun ke depan

Secara umum tujuan kelembagaan pada jenjang pendidikan SMP adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung menetapkan target pencapaian sebagai berikut:

1. Kompetensi Lulusan terpenuhi 100% Standar Pendidikan Nasional
2. Pengembangan kurikulum sekolah tercapai 95% sesuai Standar Pendidikan Nasional
3. Proses pembelajaran tercapai 98% sesuai Standar Pendidikan Nasional
4. Jumlah dan profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan tercapai 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional
5. Sarana dan Prasarana sekolah terpenuhi 85% sesuai Standar Pendidikan Nasional
6. Pengelolaan administrasi keuangan dan proses pembelajaran tercapai 95% sesuai Standar Pendidikan Nasional
7. Pembiayaan tercapai 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional
8. Penilaian terlaksana 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional
9. Budaya dan Lingkungan Sekolah tercapai 95% sesuai Standar Pendidikan Nasional

H. Program Strategis

1. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan
2. Pengembangan Standart Isi
3. Pengembangan Standar Proses
4. Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

5. Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana
6. Pengembangan Standar Pengelolaan
7. Pengembangan Standar Pembiayaan
8. Pengembangan Standar Penilaian
9. Pengembangan Standar Budaya dan Lingkungan Sekolah

I. Strategi Pelaksanaan

1. Program Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

- a. Penambahan jam belajar dan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik lulusan belum memenuhi SNP yaitu 7,5
- b. Mengundang pelatih profesional dan memberi stimulan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang non akademik hingga tingkat Nasional dan ASEAN;
- c. Pemanfaatan jam-jam efektif dengan mengisi membaca, internet, praktik;
- d. Mengadakan wiyata pendidikan 1 tahun minimal 2 kegiatan;
- e. Menyisipkan pendidikan budaya dan karakter bangsa pada setiap mata pelajaran.

2. Program Pengembangan Standart Isi

- a. Mengadakan Workshop Kurikulum sesuai SNP (pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global,dan pendidikan karakter belum belum terprogramkan)
- b. Membuat program dan melaksanakan remidi dan pengayaan materi pembelajaran untuk mencapai KKM
- c. Mengkaji dan memetakan SK-KD sebagai pengantar pengembangan silabus
- d. Merumuskan dan menambah wawasan untuk mengembangkan KOSP
- e. Menambah pelatih dan jenis pengembangan diri sesuai minat dan bakat siswa

3. Program Pengembangan Standar Proses

- a. Pengawasan/supervisi secara berkala kepada guru melaksanakan metode dan pendekatan PAIKEM dan CTL dalam proses pembelajaran sesuai SNP.

- b. Menyusun program dan melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dan praktik.
- c. Pengawasan dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- d. mengadakan workshop untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan alat peraga
- e. Penilaian kinerja guru dalam kelas untuk pengawasan pelaksanaan skenario pembelajaran antara rencana dan pelaksanaan supaya sesuai dengan RPP.

4. Program Pengembangan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

- a. Memberikan bantuan finansial kepada Tenaga Pendidik untuk melanjutkan pendidikan S1/D-IV.
- b. Penilaian Tenaga Pendidik dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional.
- c. Menambah staf ahli komputer tenaga administrasi
- d. Menambah jumlah tenaga kependidikan
- e. Mengusulkan kepada Pemerintah Daerah supaya menerima CPNS tenaga khusus perpustakaan sekolah,
- f. Mengusulkan kepada Pemerintah Daerah supaya menerima CPNS tenaga khusus laboran IPA.
- g. Setiap kelompok guru mata pelajaran dibentuk pengurus MGMP Intern Sekolah
- h. Dalam mengikuti kegiatan Seminar, workshop, dan MGMP Tingkat Kota diminta membuat rangkuman materi yang dimaksud
- i. Guru wajib menggunakan komputer/laptop dengan mengadakan pelatihan microsoft word dan excel.
- j. Memberi tugas dan pengertian kepada Guru supaya mengikuti workshop dan diklat
- k. Melatih dan praktik kepada guru supaya melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK)

5. Program Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana

a. Sarana

- 1) Memperbaiki alat pelajaran yang rusak dan mengadakan alat pelajaran baru

- 2) Memperbaiki alat peraga yang rusak dan mengadakan alat peraga baru
- 3) Memperbaiki media pendidikan yang rusak dan mengadakan media pendidikan baru

b. Prasarana

- 1) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat untuk penambahan RKB
- 2) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat untuk rehab ruang kantor
- 3) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat rehab berat Laboratorium IPA
- 4) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat rehab berat ruang perpustakaan sekolah
- 5) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat untuk rehab Gorong-gorong yang keluar dari halaman sekolah
- 6) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat untuk paving halaman dekat tower air dan sumur
- 7) Dengan biaya komite sekolah untuk merehab ruang UKS
- 8) Membangun ruang OSIS
- 9) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat Rumah untuk membangun rumah tukang kebun dan satpam yang berupa gribik
- 10) Membuat proposal kepada Pemerintah Daerah dan Pusat membangun ruang seni musik, ruang seni tari dan tapis Lampung, ruang gudang alat olah raga, ruang rapat, gudang peralatan, ruang multimedia, ruang khusus komputer, lab. Bahasa,
- 11) Rehab mandiri Instalasi air supaya memadai
- 12) Rehab mandiri Instalasi listrik
- 13) Rehab mandiri Sanitasi sekolah
- 14) Rehab mandiri bangunan WC siswa
- 15) Perbaikan mandiri meja dan kursi siswa yang rusak
- 16) Membeli meja dan kursi siswa dengan kursi model kuliah
- 17) Membeli lemari guru supaya sesuai jumlah guru yang ada
- 18) Perluasan ruang guru supaya memadai dengan jumlah guru

6. Program Pengembangan standar pengelolaan

- a. Membuat dan membagikan buku saku visi, misi, dan tujuan sekolah kepada warga sekolah supaya memahami dan menjalankan visi, misi, dan tujuan sekolah secara menyeluruh
- b. Mengadakan rapat bersama dengan dewan guru, staf tu, komite sekolah, dan pengawas sekolah untuk menyusun RKS, RKT, dan RKAS sesuai SNP
- c. Menyalin dan membukukan permen serta dibagikan kepada pengurus dan anggota komite sekolah, supaya bekerja sesuai tupoksinya dan menyusun AD/ART dan program kegiatan.
- d. Administrasi kepegawaian 90% memenuhi SNP
- e. Administrasi ketatausahaan 85% memenuhi SNP
- f. Administrasi kesiswaan 90% memenuhi SNP
- g. Administrasi inventarisasi barang 88% memenuhi SNP
- h. Profesionalisme tenaga kependidikan mencapai 70% memenuhi SNP
- J. Kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan sekolah terlaksana 85% memenuhi SNP

7. Program Pengembangan Standar Pembiayaan

- a. Penggalangan dana dari komite sekolah terealisasi 70%
- b. Penggalangan dana dari perusahaan swasta terealisasi 20%
- c. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah mencapai 60%
- d. Pengurangan Tenaga Pendidik honorer dan Tenaga Kependidikan honorer untuk mengurangi pengeluaran dana BOS
- e. Menambah dana perawatan sarana dan prasarana dan digunakan secara efisien.

8. Program Pengembangan Standar Penilaian

- a. Mengadakan kegiatan workshop sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model yang digunakan).
- b. Pelatihan menyusun soal tes sesuai kriteria bloom.
- c. Mewajibkan kepada pendidik melaksanakan teknik-teknik penilaian (tes dan non tes).
- d. Mewajibkan kepada pendidik melaksanakan analisis hasil ulangan harian minimal 2 kali.

- e. Mewajibkan kepada pendidik menyusun dan melaksanakan program analisis, remidi, dan pengayaan.
- f. Mewajibkan kepada pendidik untuk membuat LKS dalam proses pembelajaran.
- g. Mewajibkan kepada pendidik untuk merumuskan nilai raport sesuai langkah-langkah standar penilaian.

9. Program Pengembangan Standar Budaya dan Lingkungan Sekolah

a. Standar budaya sekolah

- 1) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa untuk mengikuti kegiatan upacara tiap hari senin dan hari nasional
- 2) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah secara bergantian per kelas
- 4) Menggandakan buku tata tertib guru dan siswa tentang disiplin mengajar dan belajar,
- 5) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa berpakaian rapih dan sesuai ketentuan yang berlaku
- 6) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa sopan santun antar siswa dan guru, siswa dan staf tata usaha, siswa dan siswa, terlaksana 75%
- 7) Menyusun program dan melaksanakan layanan informasi dan komunikasi dengan dan antar warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan instansi terkait
- 8) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa kegiatan tausyiah tiap hari Jum'at pagi jam 00.00
- 9) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa kegiatan senam tiap hari J Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 90%
- 10) Mewajibkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa kegiatan Jum'at bersih terlaksana 87%

b. Standar lingkungan sekolah

- 1) Memperbaiki dan menambah taman sekolah terlaksana
- 2) Menanam dan menata penempatan pohon rindang

- 3) Membuat jadwal pelaksanaan bersih lingkungan belajar (kelas dan halaman)
- 4) Membuat slogan ingat membuang sampah sesuai jenis organik dan anorganik pada tempatnya
- 5) Membuat kebun sekolah pada tanah kosong di belakang kelas sebagai tempat praktik pembelajaran biologi
- 6) Membuat kolam ikan sebagai wujud pembelajaran biologi
- 7) Membentuk pengawas buang sampah dari, oleh, dan untuk siswa
- 8) Pembuatan pupuk kompos

J. Hasil Yang Diharapkan

1. Program Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

- a. Meningkatnya prestasi siswa dibidang akademik lulusan belum memenuhi SNP 8,5
- b. Meningkatnya prestasi siswa di bidang non akademik hingga tingkat Nasional;
- c. Siswa mengisi jam-jam efektif dengan membaca, internet pembelajaran, praktik;
- d. Terlaksananya wiyata pendidikan 1 tahun minimal 2 kegiatan;
- e. Perubahan sikap dan karakter yang baik pada diri siswa.

2. Program Pengembangan Standart Isi

- a. Terprogram Kurikulum sesuai SNP (pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, dan pendidikan karakter)
- b. 100% guru membuat dan melaksanakan remidi dan pengayaan untuk mencapai KKM
- c. Hasil pemetaan SK-KD sebagai pengantar pengembangan silabus
- d. Terbentuk program baru sebagai wujud mengembangkan KOSP
- e. Tercukupinya jumlah pelatih dan jenis pengembangan diri sesuai minat dan bakat siswa.

3. Program Pengembangan Standar Proses

- a. Guru 100% melaksanakan metode dan pendekatan PAIKEM dan CTL dalam proses pembelajaran sesuai SNP.

- b. Dokumen program dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dan praktik.
- c. Dokumen pengawasan dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- d. Guru 100% mampu menggunakan alat peraga
- e. Dokumen Penilaian kinerja guru dalam kelas untuk pengawasan pelaksanaan skenario pembelajaran antara rencana dan pelaksanaan supaya sesuai dengan RPP.

4. Program Pengembangan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

- a. Tenaga Pendidik dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan S1/D-IV.
- b. Dokumen hasil Penilaian Tenaga Pendidik dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional.
- c. Staf ahli komputer tenaga administrasi bertambah
- d. Tenaga kependidikan bertambah
- e. Ada tenaga khusus perpustakaan sekolah,
- f. Ada tenaga khusus laboran IPA.
- g. Terbentuk pengurus dan jadwal pelaksanaan MGMP Intern Sekolah
- h. Dokumen hasil Seminar, workshop, dan MGMP Tingkat Kota
- i. Guru dapat menggunakan komputer/laptop pada program microsoft word dan excel.
- j. Dokumen hasil guru mengikuti workshop dan diklat
- l. Dokumen penelitian tindakan kelas (PTK) oleh guru

5. Program Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana

a. Sarana

- 1) Alat pelajaran menjadi baik dan berfungsi dan alat pelajaran tercukupi 80%
- 2) Alat peraga menjadi baik dan berfungsi dan alat peraga tercukupi 80%
- 3) Media pendidikan menjadi baik dan media pendidikan tercukupi 75%

b. Prasarana

- 1) Terwujud penambahan RKB
- 2) Terwujud rehab berat ruang kantor

- 3) Terwujud rehab berat Laboratorium IPA
- 4) Terwujud rehab berat ruang perpustakaan sekolah
- 5) Terwujud paving halaman dekat tower air dan sumur
- 6) Terwujud merehab ruang UKS
- 7) Terwujud ruang OSIS
- 8) Terwujud ruang seni musik, ruang seni tari dan tapis Lampung, ruang gudang alat olah raga, ruang rapat, gudang peralatan, ruang multimedia, ruang khusus komputer, lab. Bahasa,
- 9) Terlaksana rehab mandiri Instalasi air supaya memadai
- 10) Terlaksana perbaikan Instalasi listrik
- 11) Terlaksana perbaikan Sanitasi sekolah
- 12) Terwujud rehab bangunan WC siswa
- 13) Terlaksana perbaikan meja dan kursi siswa yang rusak
- 14) Terlaksana meja dan kursi siswa diganti dengan kursi model kuliah
- 15) Terlaksana menambah lemari guru supaya sesuai jumlah guru yang ada
- 16) Terwujud perluasan ruang guru supaya memadai dengan jumlah guru

6. Program Pengembangan Standar Pengelolaan

- a. Terlaksana membuat dan membagikan buku saku visi, misi, dan tujuan sekolah kepada warga sekolah supaya memahami dan menjalankan visi, misi, dan tujuan sekolah secara menyeluruh
- b. Terlaksana menyusun RKT, dan RKAS sesuai SNP
- c. Terlaksana Menyalin dan membukukan **Pasal 56, ayat 3 UU Nomor 20 Tahun 2003, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah** serta dibagikan kepada pengurus dan anggota komite sekolah, supaya bekerja sesuai tupoksinya dan menyusun AD/ART dan program kegiatan.
- d. Terlaksananya administrasi kepegawaian memenuhi SNP
- e. Terlaksananya administrasi ketatausahaan memenuhi SNP
- f. Terlaksananya administrasi kesiswaan memenuhi SNP
- g. Terlaksananya administrasi inventarisasi barang memenuhi SNP
- h. Terwujudnya profesionalisme tenaga kependidikan mencapai memenuhi SNP
- i. Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan sekolah terlaksana memenuhi SNP

7. Program Pengembangan Standar Pembiayaan

- a. Terealisasi 100% penggalangan dana dari komite sekolah
- b. Terealisasi 100% penggalangan dana dari perusahaan swasta
- c. Terealisasi 100% pembiayaan untuk pengembangan
- d. Terealisasi pengurangan Tenaga Pendidik honorer dan Tenaga Kependidikan honorer untuk mengurangi pengeluaran dana BOS dengan adanya PNS
- e. Terealisasi menambah dana perawatan sarana dan prasarana dan digunakan secara efisien.

8. Program Pengembangan Standar Penilaian

- a. Terlaksananya kegiatan workshop sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model yang digunakan).
- b. Terlaksananya pelatihan menyusun soal tes sesuai kriteria bloom.
- c. Terlaksananya pendidik melaksanakan teknik-teknik penilaian (tes dan non tes).
- d. Terlaksananya pendidik melaksanakan analisis hasil ulangan harian minimal 2 kali.
- e. Terlaksananya pendidik menyusun dan melaksanakan program Terlaksananya Mewajibkan kepada pendidik untuk membuat LKS dalam proses pembelajaran.
- f. Terlaksananya pendidik untuk merumuskan nilai raport sesuai langkah-langkah standar penilaian.

9. Program Pengembangan Standar Budaya dan Lingkungan Sekolah

a. Standar budaya sekolah

- 1) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa untuk mengikuti kegiatan upacara tiap hari senin dan hari nasional
- 2) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah secara bergantian per kelas
- 4) Terlaksananya menggandakan buku tata tertib guru dan siswa tentang disiplin mengajar dan belajar,
- 5) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa berpakaian rapih dan sesuai ketentuan yang berlaku

- 6) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa sopan santun antar siswa dan guru, siswa dan staf tata usaha, siswa dan siswa, terlaksana 100%
- 7) Terwujudnya program dan dokumen pelaksanaan layanan informasi dan komunikasi dengan dan antar warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan instansi terkait
- 8) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa kegiatan tausyiah tiap hari Jum'at pagi jam 00.00
- 9) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa kegiatan senam tiap hari J Jum'at pagi jam 00.00 terlaksana 100%
- 10) Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan beserta siswa kegiatan Jum'at bersih terlaksana 100%

b. Standar lingkungan sekolah

- 1) Memperbaiki dan menambah taman sekolah terlaksana
- 2) Menanam dan menata penempatan pohon rindang
- 3) Membuat jadwal pelaksanaan bersih lingkungan belajar (kelas dan halaman)
- 4) Membuat slogan ingat membuang sampah sesuai jenis organik dan an-organik pada tempatnya
- 5) Membuat kebun sekolah pada tanah kosong di belakang kelas sebagai tempat praktik pembelajaran biologi
- 6) Membuat kolam ikan sebagai wujud pembelajaran biologi
- 7) Membentuk pengawas buang sampah dari, oleh, dan untuk siswa

K. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring

a. Monitoring oleh Kepala Sekolah

- 1) Pengembangan dan implementasi program kegiatan
- 2) Kinerja profesional guru
- 3) Kinerja tata usaha
- 4) Kegiatan pembelajaran di kelas
- 5) Kegiatan kesiswaan
- 6) Pengembangan sarana dan prasarana
- 7) Pengalokasian dana

b. Monitoring oleh Tim Sekolah Calon SSNP

- 1) Realisasi kegiatan
- 2) Target pencapaian

2. Evaluasi

- a. Pengukuran pencapaian sasaran dan target kegiatan
- b. Mengadakan upaya peningkatan realisasi kegiatan
- c. Menemukan hambatan pelaksanaan program
- d. Menemukan solusi atas semua kesulitan selama pelaksanaan

L. Rencana Pembiayaan 1 Tahun ke Depan (2023)

No	Nama Program	Jumlah (Rp)
1	Pengembangan Standar Lulusan	-
2	Pengembangan Standar Isi	-
3	Pengembangan Standar Proses	-
3.1	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	-
3.1.1	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga	1.700.000
3.1.2	Penyelenggaraan Pesantren Kilat	1.200.000
3.1.3	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan	8.570.000
3.2	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran	
3.2.1	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah	3.900.000
4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	
4.1	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
4.1.1	Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah	3.770.000
5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	
5.1	Pengembangan Perpustakaan	
5.1.1	Pembayaran langganan koran dan majalah	3.480.000
5.1.2	Pengadaan Buku Pegangan atau Buku Teks Utama Guru	4.929.000
	Pengadaan Buku Pelajaran Pokok atau Buku Teks Utama Peserta Didik	79.919.000
5.2	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	
5.2.1	Pemeliharaan instalasi listrik (termasuk penggantian lampu)	6.690.000
5.2.2	Pembelian peralatan/ perlengkapan sekolah	7.195.000
5.2.3	Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya	7.950.000
5.2.4	Pengadaan Media Pembelajaran	42.580.000
5.3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	
5.3.1	Penambahan Meja Kursi Murid	37.150.000
5.3.2	Penambahan Meja Kursi guru	6.000.000
5.3.3	Pengadaan dan pemeliharaan instalasi air	7.450.000
5.3.4	Pemeliharaan kamar mandi/wc guru/karyawan	910.000
5.3.5	Pemeliharaan kamar mandi/wc Peserta Didik	3.180.000
5.3.6	Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari rusak ringan	30.804.000
5.3.7	Pemeliharaan atau pembelian AC perpustakaan	11.000.000
5.3.8	Pengadaan Meubelair Ruang Perpustakaan	3.600.000
5.3.9	Pemeliharaan alat peraga/praktik sekolah	150.000
5.3.10	Pengadaan alat peraga/ praktik sekolah	3.917.000
5.3.11	Pemeliharaan ruang kelas	16.185.500
5.3.12	Pemeliharaan ruang perpustakaan	1.200.000

No	Nama Program	Jumlah (Rp)
5.3.13	Pemeliharaan Taman dan Lapangan	300.000
5.3.14	Pemeliharaan Psupaya Sekolah	465.000
5.3.15	Pembenahan administrasi/ inventarisasi bangunan	400.000
5.3.16	Pemeliharaan peralatan kantor	10.390.000
5.3.17	Pengadaan peralatan kantor	1.508.894
5.3.18	Pengadaan perlengkapan kantor	25.457.160
5.4	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	
5.4.1	Pengadaan Komputer desktop/work station	9.870.000
5.4.2	Pengadaan Printer atau printer plus scanner	4.700.000
5.4.3	Pemeliharaan Komputer	2.350.000
6.	Pengembangan standar pengelolaan	
6.1	Penerimaan Peserta Didik Baru	
6.1.1	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)	14.625.000
6.1.2	: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan	3.000.000
6.2	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	
6.2.1	Pelaksanaan Lomba O2SN	2.500.000
6.3	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran	
6.3.1	Pelaksanaan Ujian Sekolah / USBK	945.000
6.4	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	
6.4.1	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan	11.787.486
6.4.2	Kompetensi Pengembangan Status Sekolah	6.000.000
6.4.3	Updating data Kesiswaan	16.775.000
6.4.4	Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan	1.150.000
6.4.5	Konsumsi Rapat Dinas	27.300.000
6.4.6	Pengadaan Alat RT Sekolah dan/atau suku cadang alat kantor	18.000.000
6.4.7	Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta printer, CD dan flash disk)	20.664.110
6.4.8	Transportasi dalam rangka koordinasi dan pelaporan ke dinas pendidikan Kabupaten/Kota	6.800.000
6.4.9	Pengadaan Alat Kebersihan	8.090.558
6.5	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	
6.5.2	Pembayaran langganan internet	28.619.000
7	Pengembangan standar pembiayaan	
7.1	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	
7.1.1	Bea materai, administrasi bank	400.000
7.1.2	Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat	1.481.936
7.2	Pembayaran Honor	
7.2.1	Pembayaran Honor Guru	259.800.000
7.2.2	Pembayaran Honor tenaga administrasi	205.640.000

No	Nama Program	Jumlah (Rp)
8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	
8.1	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	
8.1.1	Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Tengah Semester	9.500.000
8.1.2	Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester	5.500.000
8.1.3	Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Kenaikan Kelas	3.625.000
8.1.4	Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester	9.100.000
8.1.5.	Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester	9.000.000
8.1.6	Pelaksanaan Ulangan Kenaikan Kelas	7.100.000
8.1.7	Simulasi dan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer	5.450.000
8.2	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
8.2.1	IHT	5.250.000
Jumlah		1.072.500.000

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)

A. Latar Belakang

1. Rasional

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

1.1 Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi tadarisi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan supaya sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan supaya tidak menjadi beban.

1.2 Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industry kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingka tinternasional.

Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari tradisional dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di World Trade Organization (WTO), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas tekhnosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi International Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) dan Program for International Student Assessment (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak menggemblirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

1.3 Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- a. Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki
- b. Pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari dan gaya belajarnya (learning style) untuk memiliki kompetensi yang sama;
- c. Penguatan pola pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- d. Penguatan pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- e. Penguatan pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik);
- f. Penguatan pola belajar sendiri dan kelompok (berbasis tim);
- g. Penguatan pembelajaran berbasis multimedia;
- h. Penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal-massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- i. Penguatan pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multi disciplines); dan penguatan pola pembelajaran kritis.

B. Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

- a. penguatan tata kerja guru lebih bersifat kolaboratif;
- b. penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader); dan
- c. penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

2. Penguatan Materi.

Penguatan materi dilakukan dengan cara pengurangan materi yang tidak relevan serta pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

Menghadapi tahun pelajaran 2022/2023 dalam pemulihan pembelajaran, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, tentunya Sekolah membutuhkan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu Kurikulum Satuan Operasional Pendidikan (KSOP) yang merupakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dengan memperhatikan rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan pendidikan di masa setelah pandemi.

Kurikulum Pemulihan Pembelajaran ini dikembangkan Tim Pengembang Kurikulum Sekolah yang meliputi kerangka dasar Kurikulum 2013, tujuan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, serta kalender pendidikan, Sebelum mengembangkan Kurikulum 2013, Sekolah melakukan analisis kondisi internal yang ada di satuan pendidikan, dan analisis kondisi lingkungan eksternal satuan pendidikan

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini disusun dan dilaksanakan pada masa pemulihan pembelajaran. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran,

kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi lingkungan pada setiap satuan pendidikan sekolah. Dalam menyusun Kurikulum 2013, satuan pendidikan dapat melakukan modifikasi dan inovasi kurikulum pemulihan pembelajaran, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Sekolah.

Dengan tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini, UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung akan menjadi Sekolah yang memiliki Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan Sekolah dimasa pemulihan pembelajaran, sehingga terselenggara proses pendidikan yang berbasis lingkungan Sekolah dengan mengembangkan berbagai keunggulan, kreatifitas dan inovasi sekolah. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang No 20 thn 2003
2. PP No 19 thn 2005, No 32 thn 2013, No 13 thn 2015, No.57 Tahun 2022, No.4 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional
3. Permendikbud tentang regulasi dan struktur kurikulum 2013
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal
6. Permendikbud Nomer 35 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di SD dan No.58 Tahun 2014 di SMP
7. Perpres No.87 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Penguatan Karakter
8. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter
9. Permendikbud No.23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti (GLS)
10. Permendikbud No20 Tahun 2016 Tentang Standar Kelulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
11. Permendikbud No21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
12. Permendikbud No22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

13. Permendikbud No23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 37 Tahun 2018 Tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada pendidikan menengah Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) pada pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah
15. Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tanggal 10 Desember 2019 Tentang penyerderhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
16. Permendikbud No.79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)
17. Permendikbud No.7 Tahun 63 Tentang Pendidikan Kepramukaan
18. Permendikbud No.111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Konseling Pendidikan Dasar dan Menengah
19. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Kurikulum Satuan Operasional Pendidikan (KSOP)
20. Permendiknas No 12,13,16 Tahun 2007 dan 24,25,26 Tahun 2008 Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
21. Permendikbud No.15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah
22. Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2022 Tentang Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah
23. Surat Keputusan bersama 4 Menteri Per tanggal 21 Desember No.05/KB/2022, No 1347 Tahun 2022, No 0108/Menkes/6678/2022, No 1347 Tahun 2022, No HK 0108/Menkes/0078/2022, No 4435847 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Covid 19
24. Pergub Lampung No.39 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Mulok wajib Pendidikan Dasar dan Menengah
25. Pergub Lampung No.35 Tahun 2019 Tentang Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Bandar Lampung
26. Pergub Lampung No.46 Tahun 2020 Tentang Mata Pelajaran Anti Korupsi sebagai Muatan Lokal Wajib
27. Perwali No 21 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Anti Korupsi di Satuan Pendidikan Kota B.Lampug Sebagai Mulok
28. SK Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung Nomor 00/1025b/V.01/DP.IC/2022 Tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif Pada Taman Kanak-Kanak/Taman Kanak-Kanak Luar Biasa, Sekolah Dasar /Sekolah Dasar Luar Biasa, Sekolah Menengah Pertama/ Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Atas Luar Biasa dan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2022/2023 di Provinsi Lampung

D. Visi Satuan Pendidikan

Visi UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung: “**Beriman, Bertaqwa, Berkualitas, dan Berbudaya**”

Indikator pencapaian Visi

1. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang agamis.
2. Terwujudnya system manajemen sekolah yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.
3. Terwujudnya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Sebagian besar lulusannya diterima di sekolah favorit.
5. Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional dan akademik lainnya.
6. Unggul dalam berbagai lomba kegiatan ekstrakurikuler

E. Misi Satuan Pendidikan

Misi UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung;

Indikator pencapaian Visi:

1. Membudayakan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari;
2. Melaksanakan tata kelola satuan pendidikan yang demokratis, transparan akuntabel, dan efektif
3. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan baik di dalam maupun ruang kelas
4. Menyiapkan peserta didik ke satuan pendidikan di atasnya yang berkualitas tinggi
5. Mencapai prestasi melalui nilai ujian (nasional/sekolah) dan kegiatan akademik lainnya
6. Berprestasi dalam perlombaan ekstrakurikuler baik tingkat kota maupun provinsi.

F. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung,

2. Secara umum tujuan kelembagaan pada jenjang pendidikan SMP adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai.

3. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung menetapkan target pencapaian sebagai berikut:
- a. Kompetensi Lulusan terpenuhi 100% Standar Pendidikan Nasional;
 - b. Pengembangan kurikulum sekolah tercapai 95% sesuai Standar Pendidikan Nasional;
 - c. Proses pembelajaran tercapai 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional;
 - d. Jumlah dan profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan tercapai 98% sesuai Standar Pendidikan Nasional;
 - e. Sarana dan Prasarana sekolah terpenuhi 90% sesuai Standar Pendidikan Nasional;
 - f. Pengelolaan administrasi keuangan dan proses pembelajaran tercapai 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional;
 - g. Pembiayaan tercapai 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional;
 - h. Penilaian terlaksana 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional;
 - i. Budaya dan Lingkungan Sekolah tercapai 100% sesuai Standar Pendidikan Nasional.

Secara Nasional Tujuan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Ketentuan Umum

Dalam menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. KOSP disusun supaya semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.
2. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan
Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila supaya menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, toleran dalam keberagaman,

mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik.

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

4. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

5. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

6. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

7. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

8. Agama

Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, taqwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran iku tmendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

9. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

10. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuh kembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

11. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosialbudaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

12. Kesetaraan Jender

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan jender.

13. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

G. Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005). Dalam bentuk kurikulum satuan pendidikan dan jenjang pendidikan sebagai suatu rencana tertulis (dokumen) dan kurikulum sebagai proses (implementasi). Dalam dimensi rencana tertulis, kurikulum harus mengembangkan SKL menjadi konten kurikulum yang berasal dari prestasi bangsa di masa lalu, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang.

Dalam dimensi rencana tertulis, konten kurikulum tersebut dikemas dalam berbagai mata pelajaran sebagai unit organisasi konten terkecil. Dalam setiap mata pelajaran terdapat konten spesifik yaitu pengetahuan dan konten berbagi dengan mata pelajaran lain yaitu sikap dan keterampilan. Secara langsung mata pelajaran menjadi sumber Bahan ajar yang spesifik dan berbagi untuk dikembangkan dalam dimensi proses suatu kurikulum.

Kurikulum dalam dimensi proses adalah realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran /RPP) dan diterjemahkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas

kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

1. Landasan Kurikulum

Sesuai Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka dan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah bahwa Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada Tabel berikut,

Tabel 1: Kompetensi Inti SMP

KOMPETENSI INTI KELASVII	KOMPETENSI INTI KELASVIII	KOMPETENSI INTI KELASIX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan Lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan Lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan Kejadian tampak mata

KOMPETENSI INTI KELASVII	KOMPETENSI INTI KELASVIII	KOMPETENSI INTI KELASIX
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Keterangan:

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
4. Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah
5. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 menit.
6. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, paling banyak 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
7. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting, namun yang diperhitungkan Pemerintah maksimal 2 (dua) jam/minggu.
8. Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya dan Mata Pelajaran Prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan.

Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.

9. Khusus untuk Madrasah Tsanawiyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama.
10. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), palang merah remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

2. Pembagian Jam per Mata Pelajaran

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMP

MATAPELAJARAN		ALOKASI WAKTU PERMINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Umum)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya dan/atau Informatika	2	2	2
Jumlah jam pelajaran per minggu		38	38	38

Keterangan:

- a. Matapelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- b. Matapelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang

- muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- c. Matapelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
 - d. Muatan local dapat memuat Bahasa Daerah.
 - e. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40(empat puluh) menit.
 - f. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, paling banyak 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
 - g. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta factor lain yang dianggap penting, namun yang diperhitungkan Pemerintah, maksimal 2 (dua) jam/minggu.
 - h. Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
 - i. Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan/atau Mata Pelajaran Informatika, satuan pendidikan menyelenggarakan salah satu atau kedua mata pelajaran tersebut. Peserta didik dapat memilih salah satu mata pelajaran yaitu Mata Pelajaran Prakarya atau Mata Pelajaran Informatika yang disediakan oleh satuan pendidikan.
 - j. Dalam hal satuan pendidikan memilih Mata Pelajaran Prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.

H. Program Muatan Lokal

1. Jenis dan Strategi Pelaksanaan Muatan Lokal

Pembelajaran muatan local merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan mata pelajaran yang ada. Substansi muatan local ditentukan oleh satuan pendidikan sesuai daerah masing-masing. Oleh sebab itu di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar muatan local untuk peserta didik adalah:

- a. SeniBudaya
- b. PendidikanJasmani
- c. Prakarya
- d. Bahasa Lampung

Dalam melaksanakan Pembelajaran muatan lokal:

1. Perencanaan
2. Penyusunan <C:\Users\My Documents\PERANGKAT PEMBELAJARAN\SILABUS IPS VII KARAKTER 2010.docx>Silabus
3. RPP
4. Bahan Ajar
5. Pelaksanaan
6. Kegiatan Pembelajaran (CTL)
7. Evaluasi

2. KI dan KD Muatan Lokal

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

BAHASA LAMPUNG KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Mensyukuri dan menghargai keberadaan bahasa Lampung sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana komunikasi dalam bubalahan, memidoghan, wawarahan, pengalaman pribadi, puisi lisan aksar alampung dan biografi tokoh
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong),	2.1 Menunjukkan perilaku piil pesenggiri dan proaktif dalam menggunakan bahasa Lampung untuk bubalahan, dan memidoghan 2.2 Menunjukan perilaku piil pesenggiri dalam menggunakan bahasa

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>santun, percaya diri, dalam memberi nteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>Lampung untuk wawarahan, dan pengalaman pesai/sayan</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku piil pesenggiri dalam menggunakan bahasa Lampung untuk mengungkapkan wawarahan dan puisi lampung</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku piil pesenggiri dalam menggunakan bahasa Lampung untuk menulis aksara Lampung dan untuk mengungkapkan isi kitab Kuntara Raja Niti</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks bubalahan sesuai dengan kaidah kaidahnya</p> <p>3.2 Mengidentifikasi, menelaah, dan memahami teks memidoghan dengan benar</p> <p>3.3 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami, dan teks wawarahan sesuai dengan kaidah- kaidahnya</p> <p>3.4 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami, dan teks pengalaman pribadi sesuai dengan kaidah- kaidahnya</p> <p>3.5 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami, teks wawaghahan sesuai dengan kaidah- kaidahnya</p> <p>3.6 Memahami, menelaah dan mengidentifikasi teks sastra lisan sesuai dengan kaidah- kaidahnya</p> <p>3.7 Menelaah, mengidentifikasi dan mampu menulis aksara Lampung sesuai dengan kaidah- kaidahnya</p> <p>3.8 Menelaah, mengidentifikasi dan memahami teks isi biografi tokoh sesuai dengan kaidah- kaidahnya.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,</p>	<p>4.1 Menyusun dan memperagakan teks bubalahan sesuai dengan kaidah- kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>4.2 Mengungkapkan dan mengekspresikan teks memidoghan dengan benar secara lisan dan tulisan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.3 Mengungkapkan dan menanggapi teks wawahan sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>4.4 Menyusun dan mengungkapkan teks pengalaman pribadi sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>4.5 Menanggapi dan menyajikan isi serta nilai-nilai yang terkandung di dalam teks wawahan sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>4.6 Menafsirkan, menanggapi dan mengekspresikan puisi sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>4.7 Menyusun dan menyajikan penulisan, aksara Lampung sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>4.8 Menanggapi dan mengungkapkan isi narasi biografi tokoh sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p>

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

BAHASA LAMPUNG KELAS VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>8.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>8.1.1 Mensyukuri, menghargai dan menghayati keberadaan bahasa Lampung sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana komunikasi melalui kegiatan memahami pepacur, wacana deskripsi lamban balak, mantra dan surat.</p> <p>8.1.2 Mensyukuri, menghargai dan menghayati keberadaan bahasa Lampung sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana pada kegiatan pepung dan memandu acara</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	8.1.3 Mensyukuri, menghargai dan menghayati keberadaan bahasa Lampung sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana dalam menulis narasi pengalaman pribadi dan aksara Lampung.
8.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>8.2.1 Menunjukkan perilaku piil pesenggiri dan proaktif dalam menggunakan Bahasa Lampung untuk memahami pepaccur, wacana deskripsi lamban balak, mantra dan surat</p> <p>8.2.2 Menunjukkan perilaku piil pesenggiri dalam menggunakan Bahasa Lampung untuk melakukan kegiatan pepung dan memandu acara</p> <p>8.2.3 Menunjukkan perilaku piil pesenggiri dalam menggunakan bahasa Lampung untuk ceghita pengalaman pribadi dan Aksara Lampung</p>
8.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunyatentangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>8.3.1 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks pepaccur sesuai dengan kaidah-kaidahnya.</p> <p>8.3.2 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks wacana deskripsi lamban balak dengan benar</p> <p>8.3.3 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks mantra sesuai dengan kaidah-kaidahnya.</p> <p>8.3.4 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks surat sesuai dengan kaidah-kaidahnya.</p> <p>8.3.5 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks pepung sesuai dengan kaidah-kaidahnya.</p> <p>8.3.6 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks memandu acara sesuai dengan kaidah-kaidahnya.</p> <p>8.3.7 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami teks pengalaman pribadi sesuai dengan kaidah-kaidahnya..</p> <p>8.3.8 Mengidentifikasi, menelaah dan memahami menulis Aksara Lampung sesuai dengan kaidah-kaidahnya.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>8.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>8.4.1 Menafsirkan, menanggapi dan mengekspresikan teks pepacur sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>8.4.2 Mengungkapkan dan menjelaskan informasi pada teks wacana deskripsi lamban balak dengan benar secara lisan dan tulisan</p> <p>8.4.3 Menafsirkan, menanggapi dan mengekspresikan teks mantra sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>8.4.4 Menyusun dan menulis teks surat sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>8.4.5 Menafsirkan, menanggapi dan mengekspresikan pepung sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>8.4.6 Menyusun, menanggapi dan memperagakan sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>8.4.7 Menyusun dan menanggapi pengalaman pribadi sesuai dengan kaidah-kaidahnya secara lisan dan tulisan</p> <p>8.4.8 Membaca dan menulis sederhana dengan aksara lampung sesuai dengan kaidah-kaidahnya.</p>

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

BAHASA LAMPUNG KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Ngehargai ghik ngehayati ajaran agama sai dianutni.</p>	<p>Nyukuri, ngehargai ghik ngehayati keberadaan bahasa Lampung sebagai anugerah Tuhan sai Maha Esa dilom mahami ghik nyajiko pungo pandai, waghahan, sesikun, pisaan, nyambuk temui, kepenyimbangan, drama ghik nulis aksara Lampung</p>
<p>2. Ngehargai ghik ngehayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percayadiri, dalam berinteraksi secagha efektif jama lingkungan social ghik alam dalam jangkauan pergaulan ghik keberadaanni.</p>	<p>2.1 Nunjukko perilaku Piil Pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami teks PungoPandai. 2.2 Nunjukko perilaku Piil Pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami teks Waghahan 2.3 Nunjukko perilaku Piil Pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami teks Sesikun 2.4 Nunjukko perilaku Piil pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami makna teks pisaan 2.5 Nunjukko perilaku Piil pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami makna teks nyambuk temui. 2.6 Nunjukko perilaku Piil pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami teks kepenyimbangan. 2.7 Nunjukko perilaku Piil pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami teks drama 2.8 Nunjukko perilaku Piil pesenggiri dilom ngegunako bahasa Lampung guai mahami ghik nulis Aksara Lampung</p>
<p>3. Mahami ghik nerapko pengetahuan (faktual, konseptual, ghik prosedural) berdasarko rasa ingin tahuni tentang ilmu pengetahuan,</p>	<p>3.1 Ngidentifikasi, nelaah ghik mahami teks pungo pandai sesuai jama kaidah-kaidahni. 3.2 Ngidentifikasi, nelaah, ghik mahami teks waghahan dengan benogh sesuai jama kaidahni 3.3 Ngidentifikasi, nelaah ghik mahami, ghi teks sesikun sesuai jama kaidah- kaidahni. 3.4 Ngidentifikasi, nelaah ghik mahami teks teks pisaan sesuai jama kaidah-kaidahni</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
teknologi, seni, budaya terkait fenomena ghik kejadian tampak mata	<p>3.5 Ngidentifikasi, nelaah ghik mahami, teks nyambuk temui sesuai jama kaidah-kaidahni</p> <p>3.6 Mahami, nelaah ghik ngidentifikasi teks kepenyimbangan sesuai jama kaidah-kaidahni</p> <p>3.7 Nelaah, ngidentifikasi ghik mampu mahami teks drama sesuai jama kaidah- kaidahni.</p> <p>3.8 Nelaah, ngidentifikasi ghik mahami nulis Aksara Lampung sesuai jama kaidah-kaidahni.</p>
4. Ngolah, nyaji, ghik nalar dilom ranah konkret (ngegunako, ngurai, ngerangkai, modifikasi, ghik ngeguai) ghik ranah abstrak (nulis, ngebaca, ngehitung, ngegambar, ghik ngarang) sesuai jama sai dipelajari di sekolah ghik sumbegh baghih sai gegoh dilom sudut pandang/teori	<p>4.1 Nafsirko, nanggapi ghik ngungkapko teks Pungo pandai sesuai jama kaidah- kaidahni Secagha lisan ghik tulisan.</p> <p>4.2 Ngungkapko ghik ngejelasko informasi pada teks waghahan dengan benogh secagha lisan ghik tulisan.</p> <p>4.3 Nafsirko, nanggapi ghik ngeekspresiko teks sesikun sesuai jama kaidah- kaidahni secagha lisan ghik tulisan.</p> <p>4.4 Nyusun ghik nulis teks pisaan sesuai jama kaidah-kaidahni secagha lisan ghik tulisan.</p> <p>4.5 Nafsirko, nanggapi ghik ngeekspresiko teks nyambuk temui sesuai jama kaidah-kaidahni secagha lisan ghik tulisan.</p> <p>4.6 Nyusun, nanggapi ghik merakako teks kepenyimbangan sesuai jama kaidah-kaidahni secagha lisan ghik tulisan</p> <p>4.7 Nanggapi ghik merakako teks drama sesuai jama kaidah-kaidahni secagha lisan ghik tulisan</p> <p>4.8 Nanggapi ghik nulis sederhana jama Aksara Lampung sesuai jama kaidah-kaidahni .</p>

I. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang diadakan di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung adalah kegiatan pramuka yang merupakan pengembangan diri wajib bagi peserta didik kelas 7 dan kelas 8. Pengembangan diri pramuka difasilitasi atau dibimbing oleh Kamabigus (Kepala Sekolah), Ka. Gudep, Pembina Putra dan Pembina Putri, Pembantu Pembina Putra dan Pembantu Pembina Putri

Artinya: UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung dalam menyusun kegiatan pengembangan diri mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri yang telah diprogramkan, yakni sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengembangan diri wajib yaitu Pramuka
- b. Pengembangan diri juga diperluas kegiatannya melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan waktu yang disesuaikan dengan kondisi jenis kegiatan dan diserahkan kepada pelatih dengan bimbingan dan binaan seorang guru yang diberi tugas dari sekolah yaitu pengembangan diri dibidang olahraga yaitu Tekwondo, Karate, Futsal dan Paskibra
- c. Pengembangan diri di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung diarahkan pada pembiasaan- pembiasaan yang terprogram yakni:
 - 1) Upacara bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional;
 - 2) Senam kesegaran jasmani setiap hari Jum'at;
 - 3) Kebersihan kelas melalui piket kelas setiap hari dan setiap hari Jumat setelah senam kesegaran jasmnai;
 - 4) Berpakaian sesuai ketentuan sekolah yang rapi dan sopan;
 - 5) Sopan santun terhadap guru, tenaga kependidikan, dan teman;
 - 6) Tertib belajar, berpikir, berbicara, dan bertindak.

J. Pengaturan Beban Belajar

1. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran sebagai berikut,

- a. Beban belajar di SMP/MTs dinyatakan dalam jam pelajaran perminggu. Beban belajar satu minggu adalah minimal 38 (tiga puluh delapan) jam pelajaran.
- b. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 (delapan belas) minggu efektif.
- c. Beban belajar dikelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 (delapan belas) minggu efektif.
- d. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 (empat belas) minggu efektif.

2. Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran di SMP/MTs yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada hakikatnya IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated sciences* dan *integrated social studies*. Muatan IPA berasal dari disiplin biologi, fisika, dan kimia, sedangkan muatan IPS berasal dari sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan program pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan social dan alam.

Tujuan pendidikan IPS menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan pendidikan IPA menekankan pada pemahaman tentang lingkungan dan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia. Integrasi berbagai konsep dalam Mata Pelajaran IPA dan IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* dimana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas. Karena konsep-konsep disiplin ilmu berbaaur dan/atau terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPA dan IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.

Pembelajaran IPA diintegrasikan melalui konten biologi, fisika, dan kimia. Pengintegrasian dapat dilakukan dengan cara dihubungkan, yakni pembelajaran dilakukan pada konten bidang tertentu (misalnya fisika), kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas. Misalnya saat mempelajari suhu (konten fisika), pembahasannya dikaitkan dengan upaya makhluk hidup berdarah panas mempertahankan suhu tubuh (konten biologi),serta senyawa yang digunakan di dalam sistem AC (konten kimia).

Pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang, dan waktu. Ruang adalah tempat dimana manusia beraktivitas, koneksi

antar ruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa dimana kehidupan manusia itu terjadi.

3. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

3.2.3.1 kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan

KI-1;

3.2.3.2 kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap social dalam rangka menjabarkan KI-2;

3.2.3.3 kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan

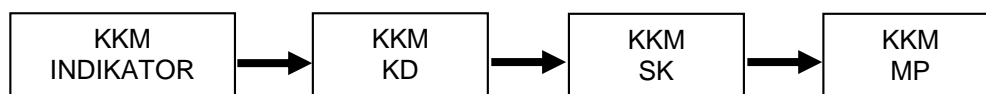
3.2.3.4 kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

K. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar dan Kenaikan Kelas (Sekolah dapat melakukan kebijakan sesuai dengan kondisi di masing-masing lembaga). Dalam menetapkan ketuntasan belajar, Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru selalumengadakoordinasimelaluirapat-rapatdinas, pertemuan MGMP intern sekolah dan selalu berpedoman pada rambu-rambu sebagai berikut:

- a. KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- b. KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
- c. Nilai KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0 – 100
- d. Nilai ketuntasan belajar maksimal adalah 100
- e. Sekolah dapat menetapkan KKM dibawah nilai ketuntasan belajar maksimal
- f. Nilai KKM dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar Siswa (LHBS)

1. Mekanisme/Langkah-langkah:



2. Kriteria penetapan KKM :

- 1) Kompleksitas (kesulitan dan Kerumitan)
- 2) Daya dukung (baik guru pengajar mata pelajaran yang bersangkutan maupun sarana yang dimiliki sekolah)
- 3) Intake siswa

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, guru-guru berkelompok sesuai dengan mata pelajarannya untuk bermusyawarah menentukan besaran nilai KKM mata pelajaran. Dari sinilah kemudian disampaikan dan dibahas dalam forum rapat dinas UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

Setelah melalui forum rapat maka UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung telah menetapkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	KKM Kelas 7, 8, 9	
		Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Keterampilan
1	Pendidikan Agama	71	81
2	PKn	71	81
3	Bahasa Indonesia	71	81
4	Bahasa Inggris	71	81
5	Matematika	71	81
6	IPA	71	81
7	IPS	71	81
8	Seni Budaya	71	81
9	Penjaskes	71	81
10	TIK	71	81
11	Bahasa Lampung	71	81
12	Prakarya/Keterampilan Tangan	71	81

L. Kriteria Kenaikan Kelas

1. Kriteria Kenaikan Kelas

a. Pedoman Kenaikan disusun dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Kenaikan kelas dipertimbangkan berdasarkan nilai raport semester II;
- 2) Kriteria Kenaikan Kelas :
 - a) Tidak boleh ada nilai 60,00 atau kurang
 - b) Jika semua indikator KD dan SK atau mata pelajaran telah terpenuhi ketuntasannya, maka siswa dianggap telah layak NAIK ke kelas berikutnya;
 - c) Jika siswa masih belum menuntaskan indikator KD dan SK lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran sampai batas akhir tahun pelajaran maka siswa harus MENGULANG di kelas yang sama;
 - d) Untuk memudahkan administrasi, maka siswa diharapkan mengulang semua mata pelajaran beserta SK, KD-nya.
Dan sekolah mempertimbangkan mata pelajaran yang telah tuntas sebelumnya, apabila nilai mata pelajaran yang telah tuntas tersebut, mendapat nilai jelek;
 - e) Siswa yang belum lulus SK, KD, maka siswa harus mengikuti remidi pada kelas lanjutan untuk memenuhi batas minimum ketuntasannya.
 - f) Jumlah ketidakhadiran (alfa) dalam satu semester tidak lebih dari 12 (dua belas) hari

Adapun Rumus Perhitungan Nilai Raport Akhir Semester :

$$NR = 0,3 NH + 0,3 NTG + 0,25 NTS + 0,15 NS$$

Keterangan rumus di atas:

NR = Nilai Rapaort Akhir Semester

NH = Nilai Rata-Rata Ulangan Harian

NTG = Nilai Rata-Rata Tugas (nilai quis, porto folio, nilai harian)

NTS = Nilai Tengah Semester

NS = Nilai Semester.

b. Prosedur Pelaporan Hasil Belajar

Sekolah secara berkala melaporkan prestasi siswanya kepada orang tua/wali murid. Hal ini dilakukan dengan memberikan lembaran prestasi ulangan harian dan catatan guru bimbingan konseling dan wali kelas terhadap kondisi siswa kepada orang tua. Sedangkan di akhir semester, sekolah mengundang orang tua/wali siswa untuk hadir dalam pembagian raport. Kehadiran orang tua / wali untuk mengambil raport ini penting supaya terkomunikasikan kondisi anak kepada orang tua.

c. Remedial dan Pengayaan

Program remedial dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada siswa yang belum tuntas menguasai suatu KD, diberikan treatment (perlakuan)

khusus supaya dapat menguasai materi dalam KD dimaksud. Pelaksanaan remedial dilakukan setelah siswa mengikuti ulangan harian dan ulangan mid semester. Sedangkan pengayaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang telah menguasai KD, supaya siswa lebih mendalami materi tersebut. Pengayaan juga dilaksanakan setelah pelaksanaan ulangan harian.

M. Kriteria Kelulusan

1. Standar Kompetensi Lulusan pada Satuan Pendidikan

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar difokuskan pada:

- a. persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- c. penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Uraian revisi Kompetensi Inti untuk setiap Tingkat Kompetensi disajikan dalam table berikut,

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	Menghargai dan menghayati perilaku: <ol style="list-style-type: none"> a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. percaya diri, e. peduli,dan f. bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Pengetahuan	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Keterampilan	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: <ul style="list-style-type: none"> a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif,

Istilah pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif pada masing-masing satuan pendidikan dijelaskan pada matriks berikut,

ISTILAH PENGETAHUAN	TINGKAT SMP
Faktual	Pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Konseptual	Terminologi/ istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi dan teori, yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Prosedural	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan

	lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Metakognitif	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi/Perubahan secara bertahap untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan memperhatikan:

- a. perkembangan psikologis anak;
- b. lingkup dan kedalaman;
- c. kesinambungan;
- d. fungsitasuan pendidikan; dan
- e. lingkungan.

2. Standar Kompetensi Lulusan Kelompok Mata Pelajaran (SKL KMP)

Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) untuk di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung selengkapnya sebagai berikut:

a. Agama dan Akhlak Mulia

- 1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
- 2) Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan
- 3) Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan social ekonomi
- 4) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan
- 5) Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya
- 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggungjawab
- 7) Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama

b. Kewarganegaraan dan Kepribadian

- 1) Menerapkan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2) Mematuhi aturan-aturan sosial, hokum dan perundangan
- 3) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan

social ekonomi dalam lingkup nasional

- 4) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggungjawab
- 5) Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- 6) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
- 7) Menunjukkan sikap percaya diri
- 8) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis
- 9) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 10) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
- 11) Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, dan aman dalam kehidupan sehari-hari
- 12) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- 13) Menghargai adanya perbedaan pendapat
- 14) Menghargai karya seni dan budaya nasional Indonesia

c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- 1) Mencari dan menerapkan informasi secara logis, kritis, dan kreatif
- 2) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif
- 3) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 4) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mendeskripsi gejala alam dan sosial
- 6) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggungjawab
- 7) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
- 8) Menerapkan hidup bersih, sehat bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- 9) Memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris sederhana
- 10) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.

d. Estetika

- 1) Memanfaatkan lingkungan untuk kegiatan apresiasi seni
- 2) Menghargai karya seni, budaya, dan keterampilan sesuai dengan kekhasan lokal
- 3) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni
- 4) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni
- 5) Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok

e. Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

- 1) Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang dengan memanfaatkan lingkungan

secara bertanggungjawab

- 2) Mencari dan menerapkan berbagai informasi tentang potensi sumber daya local untuk menunjang hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.

Sesuai dengan Keputusan lulus dari Satuan Pendidikan setelah memenuhi kriteria:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal BAIK;
- c. Lulus Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN);
- d. Telah mengikuti Penilaian Akhir Tahun (PAT).

Sedangkan untuk kriteria kelulusan UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung ditentukan sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran di UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung, bagi peserta didik pindahan memiliki raport dari sekolah sebelumnya yang menunjukkan peserta didik telah mengikuti program pembelajaran di kelas/online sebelum melakukan pindah sekolah.
- b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
- c. Mengikuti Ujian yang diselenggarakan oleh UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

Jika terdapat peserta didik yang tidak lulus, harus diadakan pendekatan kepada peserta didik dan keluarga supaya pesertadidik yang bersangkutan dapat mengulang di kelas yang sama pada Tahun Pelajaran berikutnya, atau dapat mengikuti alternative pendidikan lain.

2. Penilaian Belajar

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pengumpulan informasi tersebut ditempuh melalui berbagai teknik penilaian, menggunakan berbagai instrumen dan berasal dari berbagai sumber. Penilaian harus dilakukan secara efektif, oleh karena itu meskipun informasi dikumpulkan sebanyak-banyaknya dengan berbagai upaya, kumpulan informasi tersebut tidak hanya lengkap dalam memberikan gambaran, tetapi juga harus akurat untuk menghasilkan keputusan.

a. Jenis Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran mengacu pada penilaian kompetensi intelektual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun penilaian terhadap pengetahuan meliputi; Penilaian Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Penilaian Akhir Tahun (PAT), Ujian Sekolah (US) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).

1) Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester ganjil dengan materi semua KD pada semester tersebut.

2) Penilaian Akhir Tahun (PAT)

Penilaian Akhir Tahun (PAT) adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester genap dengan materi semua KD pada semester genap tersebut.

3) Ujian Sekolah (US)

Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik terhadap standar kompetensi Lulusan untuk mata pelajaran yang tidak diujikan dalam ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan dilakukan satuan pendidikan.

4) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan satuan pendidikan untuk mata pelajaran tertentu dengan mengacu pada standar Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar. Naskah USBN disiapkan oleh pemerintah bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

5) Pengolahan Penilaian

Pengolahan penilaian terhadap nilai PAS, PAT, US dan nilai USBN terurai dalam penjelasan berikut.

6) Pengolahan Nilai PAS dan PAT

Nilai PAS adalah nilai akhir di semester ganjil yang kemudian digabungkan dengan nilai harian dan nilai tengah semester yang selanjutnya dimasukkan sebagai nilai raport.

Begitu juga nilai PAT dilakukan pada akhir tahun pelajaran. Pengolahan nilai PAS dan nilai PAT dilakukan oleh seluruh guru mapel yang telah ditentukan jadwalnya oleh sekolah.

7) Pengolahan Nilai US dan USBN

Pengolahan nilai US/USBN dilakukan oleh sekolah untuk menilai kemampuan peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

❖ Mutasi peserta didik pada masa darurat

Mutasi peserta didik UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung pada masa darurat sebagai berikut:

a. Mutasi masuk :

- 1) Menunjukkan surat pindah dari sekolah/sekolah asal;
- 2) Menunjukkan surat keterangan sehat dari Puskesmas;
- 3) Menunjukkan raport asli dari sekolah asal yang telah direkomendasi oleh instansi terkait;
- 4) Memenuhi persyaratan administrative.

b. Mutasi keluar

- 1) Mempunyai alasan yang jelas dan dibenarkan dibuktikan dengan surat permohonan orang tua;
- 2) Menunjukkan surat pernyataan diterima dari Sekolah yang menjadi tujuan mutasi;
- 3) Mengisur surat pernyataan untuk tidak kembali ke Sekolah asal;
- 4) Memperoleh rekomendasi dari instansi yang terkait.

N. Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Kurikulum SMP dapat menyertakan pendidikan kecakapan hidup mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial dan kecakapan akademik. Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan adalah bagian integral dari semua mata pelajaran sehingga setiap guru dalam pelaksanaan belajar mengajar harus menanamkan pendidikan kecakapan hidup tersebut yang disesuaikan dengan karakteristik materi mata pelajaran.

1. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi,

ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.

2. Landasan Utama Pengembangan Model Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

a. Keadaan daerah, meliputi:

1) Lingkungan alam

Lingkungan hidup mencakup tumbuhan, hewan, dan manusia. Lingkungan tak hidup serta peristiwa-peristiwa (fisis dan biologis) yang terjadi di dalamnya. mencakup tanah (daratan), air (sungai, danau, dan laut), dan udara. Lingkungan tak hidup dijadikan tempat hidup tanaman, hewan, dan manusia. Berdasarkan peta geografisnya lingkungan alam mencakup pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan/gunung

2) Lingkungan sosial

Lingkungan yang mencakup hubungan timbal-balik (interaksi) antar manusia sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan tersebut, serta adanya sistem kemasyarakatan yang dikembangkan supaya terwujud suatu bentuk kehidupan yang saling mengakui keberadaan masing-masing anggota dengan layak baik sebagai individu maupun kelompok.

3) Lingkungan budaya

Mencakup segenap aspek budaya. yang dimiliki masyarakat di suatu daerah tertentu. termasuk di dalamnya antara lain: Kebiasaan kebiasaan, adat-istiadat, aturan-aturan yang umumnya tidak tertulis (misalnya tata krama, tata cara pergaulan dengan orang tua sendiri atau orang lain yang usianya lebih tua, pergaulan dengan teman sebaya dan tetangga), nilai-nilai hasil karya manusia sebagai hasil penggunaan teknologi tradisional dan modern, serta penampilan perlambang atau simbol-simbol yang menyatakan perasaan (misalnya upacara adat/tradisional), bahasa daerah (misalnya tutur kata), dan kesenian daerah (misalnya tari-tarian daerah), dan sebagainya

b. Kebutuhan daerah

Segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat di suatu daerah, khususnya untuk kelangsungan hidup dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat tersebut, yang disesuaikan dengan arah perkembangan daerah serta potensi daerah yang bersangkutan antara lain,

- 1) melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah;
- 2) meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang tertentu, sesuai dengan keadaan perekonomian daerah;
- 3) meningkatkan kemampuan berwiraswasta.

3. Tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global

a. Tujuan umum

Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik supaya mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung pembangunan daerah serta pembangunan nasional.

b. Tujuan khusus

- 1) Mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya;
- 2) Memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya
- 3) Memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan daerah dan nasional.

4. Langkah-langkah Pengembangan

4.1. Pengembangan

a. Mengidentifikasi keadaan dan kebutuhan daerah

- 1) Lingkungan Alam, Sosial, dan Budaya;
- 2) Prioritas rencana pembangunan daerah (jangka pendek maupun jangka panjang)

- 3) Pengembangan ketenagakerjaan termasuk jenis kemampuan dan keterampilan yang diperlukan;
- 4) Aspirasi masyarakat mengenai pelestarian alam dan pengembangan daerahnya.

b. Menentukan fungsi dan tujuan

- 1) melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah;
- 2) meningkatkan keterampilan di bidang pekerjaan tertentu;
- 3) meningkatkan kemampuan berwiraswasta;
- 4) meningkatkan penguasaan bahasa Inggris untuk keperluan sehari-hari;
- 5) meningkatkan penguasaan teknolog

c. Menentukan bahan kajian

Kriteria penentuan bahan kajian:

- 1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa;
- 2) kemampuan guru dan ketersediaan tenaga pendidik yang diperlukan tersedianya sarana (buku bacaan dll) dan prasarana;
- 3) tidak bertentangan dengan nilai luhur bangsa;
- 4) tidak menimbulkan kerawanan sosial dan keamanan;
- 5) kelayakan berkaitan dengan pelaksanaan di sekolah;

d. Menyusun Kurikulum

- 1) Penentuan topik keunggulan local yang dipilih serta standar kompetensi, kemampuan dasar, dan indikator;
- 2) Pengorganisasian materi atau kompetensi muatan keunggulan lokal ke dalam kelas, semester dan lainnya yang berwujud Silabus

4.2 Pelaksanaan

a. *Persiapan*

- 1) Penentuan SK dan KD yang akan dilaksanakan di sekolah;
- 2) Penentuan tenaga pengajar dan sumber belajar;

Setidak-tidaknya memuat 4 komponen sebagai berikut:

- gagasan (pengetahuan yang ada),
- keterampilan / psychomotorik
- hasil yang ada,
- sikap dan nilai yang terkandung

5. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Mempelajari Kurikulum; guru mencermati Kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator yang akan diajarkan.

b. Menyusun RPP

- c. Mempersiapkan penilaian; yaitu menentukan aspek-aspek mana yang perlu dinilai, bagaimana cara melakukan penilaian dan alat penilaian apa yang dipergunakan, sesuai dengan indikator yang digariskan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global antara lain:

- a. memberi peluang bagi siswa untuk melakukan kegiatan, mengalami sendiri kegiatan-kegiatan belajar, menemukan sendiri konsepsi atau prinsip melalui fakta-fakta yang diamati/dipelajari;
- b. sederhana, sehingga konsep yang akan ditanamkan tidak terbenam oleh rumitnya kegiatan;
- c. berhubungan dengan kejadian atau fakta sehari-hari;
- d. dapat menggunakan bahan dan alat yang mudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari

O. PROFIL PELAJAR PANCASILA TERINTEGRASI

1. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Sesuai Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Pada Kurikulum Merdeka Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar supaya dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan supaya setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan

berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pendidik perlu mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini. Selain itu, untuk membantu pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila, maka setiap dimensi dijelaskan maknanya dan diurutkan perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan psikologis dan kognitif anak dan remaja usia sekolah. Selanjutnya, setiap dimensi profil pelajar Pancasila terdiri dari beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit menjadi subelemen. Berikut uraian terkait profil pelajar Pancasila.

2. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

1. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

a. Akhlak beragama

Pelajar Pancasila mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang. Ia juga sadar bahwa dirinya adalah makhluk yang mendapatkan amanah dari Tuhan sebagai pemimpin di muka bumi yang mempunyai tanggung jawab untuk mengasihi dan menyayangi dirinya, sesama manusia dan alam, serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Pelajar Pancasila senantiasa menghayati dan mencerminkan sifat-sifat Illahi tersebut dalam perilakunya di kehidupan sehari-hari. Penghayatan atas sifat-sifat Tuhan ini juga menjadi landasan dalam pelaksanaan ritual ibadah atau sembahyang sepanjang hayat. Pelajar Pancasila juga aktif mengikuti acara-acara keagamaan dan ia terus mengeksplorasi guna

memahami secara mendalam ajaran, simbol, kesakralan, struktur keagamaan, sejarah, tokoh penting dalam agama dan kepercayaannya serta kontribusi hal-hal tersebut bagi peradaban dunia.

b. Akhlak pribadi

Akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. Karena menjaga kehormatan dirinya, Pelajar Pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat. Ia selalu berupaya mengembangkan dan mengintrospeksi diri supaya menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Sebagai wujud merawat dirinya, Pelajar Pancasila juga senantiasa menjaga kesehatan fisik, mental, dan spiritualnya dengan aktivitas olahraga, aktivitas sosial, dan aktivitas ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Karena karakternya ini, ia menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta berkomitmen untuk setia pada ajaran agama dan kepercayaannya serta nilai-nilai kemanusiaan.

c. Akhlak kepada manusia

Sebagai anggota masyarakat, Pelajar Pancasila menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan. Akhlak mulianya bukan hanya tercermin dalam rasa sayangnya pada diri sendiri tetapi juga dalam budi luhurnya pada sesama manusia. Dengan demikian ia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain. Pelajar Pancasila mengidentifikasi persamaan dan menjadikannya sebagai pemersatu ketika ada perdebatan atau konflik. Ia juga mendengarkan dengan baik pendapat yang berbeda dari pendapatnya, menghargainya, dan menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri. Pelajar Pancasila adalah pelajar yang moderat dalam beragama. Ia menghindari pemahaman keagamaan dan kepercayaan yang eksklusif

dan ekstrim, sehingga ia menolak prasangka buruk, diskriminasi, intoleransi, dan kekerasan terhadap sesama manusia baik karena perbedaan ras, kepercayaan, maupun agama. Pelajar Pancasila bersusila, bertoleransi dan menghormati penganut agama dan kepercayaan lain. Ia menjaga kerukunan hidup sesama umat beragama, menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, tidak memberikan label negatif pada penganut agama dan kepercayaan lain dalam bentuk apapun, serta tidak memaksakan agama dan kepercayaannya kepada orang lain. Pelajar Pancasila juga senantiasa berempati, peduli, murah hati dan welas asih kepada orang lain, terutama mereka yang lemah atau tertindas. Dengan demikian, ia selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencarikan solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka. Pelajar Pancasila juga senantiasa mengapresiasi kelebihan orang lain dan mendukung mereka dalam mengembangkan kelebihan itu.

d. Akhlak kepada alam

Sebagai bagian dari lingkungan, Pelajar Pancasila mengejawantahkan akhlak mulianya dalam tanggung jawab, rasa sayang, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya adalah salah satu di antara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi. Ia juga menyadari bahwa sebagai manusia, ia mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan. Hal tersebut membuatnya menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitar sehingga ia menjaga supaya alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang. Ia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkungan alam, serta mengambil peran untuk menghentikan perilaku yang merusak dan menyalahgunakan lingkungan alam.

Pelajar Pancasila juga senantiasa reflektif, memikirkan, dan membangun kesadaran tentang konsekuensi atau dampak dari perilakunya terhadap lingkungan alam. Kesadarannya ini menjadi dasar untuk membiasakan diri menerapkan gaya hidup peduli lingkungan, sehingga ia secara aktif berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

e. Akhlak bernegara

Pelajar Pancasila memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara. Ia menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Akhlak pribadinya mendorong Pelajar Pancasila untuk peduli dan membantu sesama, untuk bergotong-royong. Ia juga mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, sebagai dampak dari akhlak pribadinya dan juga akhlaknya terhadap sesama. Keimanan dan ketakwaannya juga mendorongnya untuk aktif menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai wujud cinta yang dimilikinya untuk negara.

2. Alur dari perkembangan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Tabel: Alur Profil Pelajar Pancasila dari Perkembangan Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Akhlak beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.
		Pemahaman agama/kepercayaa n	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/ kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.
		Pelaksanaan ritual ibadah	Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
			sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besar
	Akhlak pribadi	Integritas	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau faktaserta memahami konsekuensi konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain
		Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.
	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengenal perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.
		Berempati kepada orang lain	Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan/ atau kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya.
	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta
		Menjaga lingkungan alam sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
			menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia	Menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.
BERKEBINEKAA N GLOBAL	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang erbentuk dari budaya bangsa.
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
	Komunikasi dan interaksi	Berkomunikasi antar budaya	Mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
	antar budaya		berkomunikasi antar budaya.
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Menjelaskan asumsi asumsi yang mendasari perspektif tertentu. Memperkirakan dan mendeskripsikan perasaan serta motivasi komunitas yang berbeda dengan dirinyayang berada dalam situasi yang sulit.
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan	Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemuidan cara meresponnya.
		Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mengkonfirmasi, mengklarifikasi dan menunjukkan sikap menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa.
		Menyelaraskan perbedaan budaya	Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.
	Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Mengidentifikasi masalah yang ada di sekitarnya sebagai akibat dari pilihan yang dilakukan oleh manusia, serta dampak masalah tersebut terhadap sistem ekonomi, sosial dan lingkungan, serta mencari solusi yang memperhatikan prinsip-prinsip keadilan terhadap manusia, alam dan masyarakat
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama		Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan	

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
			pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduanpendidik
		Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/ kelompok lain.
BERGOTONG-ROYONG	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama
		Saling-ketertanggung positif	Mendemonstrasikan kegiatan kelompok yang menunjukkan bahwa anggota kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya masing masing perlu dan dapat saling membantu memenuhi kebutuhan.

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
		Koordinasi sosial	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan supaya selaras untuk mencapai tujuan bersama.
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
		Persepsi sosial	Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat supaya orang lain menampilkan respon yang diharapkan.
	Berbagi		Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan di sekitar tempat tinggal
MANDIRI	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat , serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.
		Mengembangkan refleksi diri	Memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangkan strategi belajar yang sesuai.
	Regulasi diri	Regulasi emosi	Memahami dan memprediksi

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
			konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya dan menyusun langkah langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Merancang strategi yang sesuai untuk menunjang pencapaian tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan dirinya, serta situasi yang dihadapi.
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Berkomitmen dan menjaga konsistensi pencapaian tujuan yang telah direncanakannya untuk mencapai tujuan belajar dan pengembangan diri yang diharapkannya
		Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif	Membuat rencana baru dengan mengadaptasi, dan memodifikasi strategi yang sudah dibuat ketika upaya sebelumnya tidak berhasil, serta menjalankan kembalitugasnya dengan keyakinan baru

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
BERNALAR KRITIS	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya		Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.
KREATIF	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Di Akhir Fase D (Kelas VII, VIII, IX, Usia 13-15 Tahun)
			dampaknya bagi orang lain
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan

3. Landasan Penyusunan Kurikulum Merdeka

Landasan hukum penyusunan Kurikulum Merdeka sebagai berikut,

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. PP No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Perpres No.87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
5. Permendikbud No.23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
6. Permendikbud No.15 Tahun 2018 tentang "Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah"
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.
12. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Nomor 009/H/Kr/2022, tentang dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka.
13. Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Lampung dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal Wajib pada jenjang Pendidikan dasar dan Menengah.
14. Surat Keputusan Kepala UPT UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung Nomor: 800/ /08/II.6/2022 tentang Tim Pengembang Kurikulum UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung.
15. Surat Keputusan Kepala UPT SMPN Negeri 6 Bandar Lampung Nomor 800/ /08/II.6/2022 tentang Penetapan Kurikulum UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung sebagai Kurikulum Sekolah.
16. Surat Keputusan Kepala UPT UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung Nomor: 800/ /08/II.6/2022 tentang Pemberlakuan Kurikulum UPT UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

Penyusunan Kurikulum Merdeka UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung berdasarkan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan terkait dengan sistem pendidikan nasional, standar nasional pendidikan, kurikulum nasional, konsep merdeka belajar, profil pelajar Pancasila, kepramukaan, muatan lokal, penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah, evaluasi kurikulum, penumbuhan budi pekerti, dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

Penyusunan Kurikulum Merdeka UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung juga mempertimbangkan kondisi dan keberadaan sekolah yang tidak terpisahkan dengan masyarakat sekitar dari perangkat pemerintah terkecil RT, RW, kelurahan dan seterusnya, implementasinya dalam bentuk peran serta masyarakat dalam pendidikan, kerja sama sekolah dengan tokoh masyarakat, membina sosialisasi peserta didik supaya peserta didik dapat kerjasama, rukun, tolong menolong dan saling menghormati.

4. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung tergambar pada kegiatan kurikuler dan kokurikuler, serta kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga (3) jenis, yaitu kegiatan intrakurikuler, yaitu (1) kegiatan di dalam kelas yang bertujuan untuk tercapainya capaian pembelajaran dalam satu fase (fase D) dengan tahapan-tahapan pembelajaran secara gradual, (2) kegiatan kokurikuler, yaitu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau bisa dalam pelajaran akan tetapi masih berkaitan atau mendukung kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler ini difokuskan pada pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, (3) kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tidak terkait dengan pelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran di sekolah tergambar pada kegiatan kurikulum, yang diharapkan mampu mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mendapatkan pengalaman bermakna pada konteks global maupun nasional.

Pengalaman belajar diwadahi dalam kegiatan intrakurikuler/tatap muka. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan peserta didik pendidik dengan berbagai metode, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1 (satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. Prinsip pembelajaran reguler:

- 1) berpusat pada peserta didik,
- 2) merupakan kegiatan utama,
- 3) terjadwal,
- 4) dilaksanakan guru mapel,
- 5) mencapai tujuan yang telah ditetapkan,
- 6) dilaksanakan di sekolah,
- 7) dilakukan penilaian

Pengorganisasian muatan pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, yaitu pada fase D (kelas 7 s.d. 9). Capaian Pembelajaran difokuskan penyelesaian selama 3 tahun, yaitu kelas 7 s.d. 9. Urutan materi pembelajaran kelas 7 s.d. 9 didasarkan pada pembagian dimensi dan keseluruhan capain pembelajaran yang dibagi

kelas 7, 8, dan 9, berdasarkan urutan materi, dari yang konkret ke yang abstrak, dari yang mudah ke yang sulit secara gradual. Sekolah memberikan konsep pembagian capaian pembelajaran kepada guru-guru mata pelajaran untuk dianalisis dan diurutkan penyampaian capaian pembelajaran. Beban belajar dalam satu minggu rata-rata 36-40 jam pelajaran baik dalam pembelajaran daring maupun pertemuan tatap muka terbatas. Waktu disesuaikan pada kelompok mata pelajaran dan muatan lokal di laksanakan terjadwal setiap dua pekan. Durasi waktu 2 jam pembelajaran 40 menit dengan daring menggunakan jam tatap muka.

Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 Sekolah Menengah Pertama Negeri baru melaksanakan Kurikulum Merdeka, sehingga jadwal Kurikulum Merdeka ini difokuskan pada kelas VII. Penyampaian capaian pembelajaran kelas 7 diuraikan secara reguler berdasarkan pembagian kelas. Berikut ini dipaparkan nama mata pelajaran dan jumlah jam pelajaran kelas VII. Pendekatan struktur kurikulum menggunakan pendekatan Mata Pelajaran, yaitu dalam satu tahun, setiap semester mengajarkan 11 Mata Pelajaran wajib dan ditambah satu Mata Pelajaran Muatan Lokal. Pada Mata Pelajaran Kesenian yang merupakan memilih salah satu, UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung memilih Seni Tari Lampung.

Adapun uraian mata pelajaran pelajaran dipaparkan pada tabel berikut ini.

NO	Mata Pelajaran	Kegiatan Regular (Intrakurikuler) Per Tahun (Minggu)	Proyek Pelajar Pancasila (Kookurikuler) Per tahun	Total Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
2	PPKn	72 (2)	36	108
3	Bahasa Indonesia	170 (5)	36	216
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	IPA	144 (4)	36	180
6	IPS	108 (3)	36	144
7	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
8	PJOK	72 (2)	36	108
9	Informatika	72 (2)	36	108

10	Pilihan: a. Seni Musik b. Prakarya	36 (2) 36 (2)	36 36	108 108
11	Mulok Bahasa Lampung	72 (2)	36	108
Jumlah		1080	396	1476

b. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler yang dilakukan dalam rangka menguatkan dan mengimplementasikan kegiatan supaya para siswa memiliki karakter dan perilaku baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini dilakukan dengan mendidik siswa untuk melakukan kegiatan/ proyek yang menitikberatkan pada penguatan karaktersiswa. Kegiatan dilaksanakan secara fleksibel, baik di kelas maupun di luar kelas dan tidak harus mengaitkan dengan Mata Pelajaran.

Kegiatan proyek profil pelajar pancasila, waktu penyelesaian proyek ditentukan oleh pendidik yang waktunya 20% s.d. 30% dari kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung menggunakan waktu 36 jam pelajaran setiap Mata Pelajaran, hal ini dimaksudkan supaya koordinasi dengan mata pelajaran lain dalam kolaborasi pelaksanaan proyek menjadi mudah.

Prinsip proyek profil pelajar Pancasila:

- 1) Jam pelajaran di luar kegiatan intrakurikuler,
- 2) Kegiatan proyek merupakan lintas mata pelajaran,
- 3) Pelaksanaan dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah,
- 4) Pelaksanaan tugas secara berkelompok dan berkolaborasi,
- 5) Proyek dilaksanakan secara menyenangkan dan terbuka sesuai dengan konteks sekolah.
- 6) Proyek dilaksanakan secara kolaboratif dengan mata pelajaran lain.
- 7) Proyek yang dilakukan sesuai dengan yang telah ditentukan,
- 8) Rencana proyek dilakukan di awal tahun pelajaran.
- 9) Proyek dilakukan secara ergonomis dan sesuai dengan kapasitas peserta didik.

Setiap mata pelajaran wajib melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang ditujukan untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan proyek dilaksanakan lintas mata pelajaran., beberapa proyek yang direncanakan yaitu:

Kegiatan Proyek

Kelas	Tema dan Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila	Kolaborasi Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu Tahunan
VII	1. Bangunlah jiwa dan raganya Kegiatan: Membuat rangkaian gerak berirama	1. PJOK 2. Seni Budaya 3. B. Indonesia 4. Informatika	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan gotong royong;	382 JP (dapat diurai per proyek)
	2. Cerlang budaya daerah Kegiatan: Wisata Edukasi	1. PPKn 2. IPS 3. B.Inggris 4. IPA	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan bergotong-royong;	
	3. Suara Demokrasi Kegiatan: Melaksanakan pesta demokrasi	1. PPKn 2. Matematika 3. PLKJ	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; kreatif; bergotong-royong; berkebinekaan global	

Dst.

c. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila dengan mengumpulkan dan memadatkan

Berikut jadwal harian dalam satu minggu/ minggu ketiga dan keempat

No.	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1		Upacara	Intrakur	Intrakur	Intrakur	Pembiasaan	
2		Intrakur	Intrakur	Intrakur	Intrakur	Proyek	
3		Intrakur	Intrakur	Intrakur	Intrakur	Proyek	
4						Proyek	

5		Intrakur r	Intrakur r	Intrakur	Intrakur	Projek	
6		Intrakur r	Intrakur r	Intrakur	Intrakur	Projek	
7						Projek	
8		Intrakur r	Intrakur r	Intrakur	Intrakur		
9		Intrakur r	Intrakur r	Intrakur	Intrakur		

1. Assesmen

a. Penilaian Pembelajaran Intrakurikuler

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dan setelah dilakukan beberapa capaian pembelajaran/ akhir semesterar (sumatif) serta memuat penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, teknik penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, dapat dilakukan dengan teknik:

- 1) tes tertulis,
- 2) tes lisan,
- 3) penugasan,
- 4) praktik,
- 5) produk,
- 6) portofolio.

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek direncanakan di awal pelaksanaan proyek, diinformasikan kepada peserta didik. Penilaian proyek lebih menekankan pada pengembangan potensi, minat dan bakat serta penguatan karakter, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global, teknik yang digunakan antara lain: 1) observasi; 2) wawancara; 3) produk; 4) penilaian diri; dan 5) penilaian antarteman.

c. Kriteria kenaikan kelas

Peserta didik dinyatakan naik ke kelas berikutnya jika: 1) kehadiran minimal 80 % dari jumlah hari efektif 2) mengikuti seluruh kegiatan intra dan proyek 3) terdapat peningkatan pengetahuan 4) terdapat peningkatan keterampilan 5) terdapat pengembangan karakter

d. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran Intrakurikuler berdasarkan capaian pembelajaran di awal tahun pelajaran 2022 – 2023.

- 1) Guru mata pelajaran mencermati capaian pembelajaran yang akan dicapai dalam satu fase.
- 2) Guru mata pelajaran menganalisis materi dalam capaian pembelajaran dan membagi dalam beberapa fase.

- 3) Guru menyusun alur pembelajaran berdasarkan tahapan urutan materi menjadi tingkat kelas 7, 8, dan 9.
- 4) Guru menyusun RPP/ Modul Ajar sesuai dengan capaian pembelajaran yang diampu.

Rencana Pembelajaran

1. Rencana pembelajaran intrakurikuler

Berdasarkan capaian pembelajaran diawal tahun pelajaran 2022–2023 guru menyusun:

- a. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan komponen capaian pembelajaran, capaian elemen, alur tujuan pembelajaran, alokasi waktu dan Alternatif Materi/ Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran,
- b. Silabus, disusun dengan memuat komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian,
- c. Pogram tahunan, merupakan sebaran materi dalam satu tahun, komponen yang terdapat semester, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan keterangan,
- d. Perhitungan Alokasi waktu berisi format jumlah minggu yang efektif dalam satu tahun, dan
- e. Distribusi Alokasi waktu berisi format jumlah kegiatan yang yang dilakukan dalam satu tahun.

(contoh terlampir)

2. Rencana proyek

Proyek yang direncanakan di tahun pelajaran 2022 – 2023 adalah:

a. Bangunlah jiwa dan raganya

Setiap jumat pagi minggu keempat agenda sekolah melakukan senam pagi bersama, yang dipimpin oleh Instruktur dari luar, peserta didik membuat proyek bersama kelompoknya untuk menjadi instruktur senam di sekolah. Penanggung Jawab kegiatan Guru bidang studi terkait,

Jenjang : SMP Model 7
Kelas : VII
Mata pelajaran : 1. PJOK
2. Seni Budaya
3. Bahasa Indonesia
4. TIK

Tema Projek : Bangunlah jiwa dan raganya

Nilai-nilai : Mandiri; kerjasama; kreatif

Waktu : 4 minggu

Deskripsi Projek : Secara berkelompok peserta didik menyusun rangkaian gerak berirama dengan iringan kreasi musik (dapat berupa gabungan dari potongan musik/lagu) selama lima menit, pelaporan dilakukan dalam bentuk unjuk kerja. Waktu penyusunan selama tiga minggu.

Tugas : Secara berkelompok buat rangkaian gerak berirama

terdiri dari gerak *low impact*, *hight impact* dan diakhiri dengan *low impact* diiring musik (rangkai sendiri), dipraktikkan (memimpin) senam pagi bersama di sekolah.

Pelaporan : 1. Penampilan langsung

2. Publikasi

3. Laporan tertulis

4. Video

b. Cerlang Budaya Daerah

Dilakukan dengan pertimbangan wilayah SMP Model 7 berdekatan dengan

Taman Budaya Lampung Kota Bandar Lampung

Penanggung Jawab: kegiatan Guru bidang studi terkait,

Jenjang : SMP Model 7

Kelas : VII

Mata pelajaran : 1. PPKn

2. IPS

3. B. Inggris

Tema Projek : Cerlang budaya daerah

Waktu : 3 minggu

Deskripsi Projek : Peserta didik membentuk kelompok (jumlah peserta didik dalam satu kelompok 3 atau 5 orang), tiap kelompok mengunjungi provinsi yang telah ditetapkan (penetapan provinsi yang dikunjungi dapat dengan diundi) dan museum olahraga yang ada dalam areal TMII. Waktu kunjungan ditentukan kelompok di luar waktu pembelajaran tatap muka di sekolah.

Tugas : Secara berkelompok peserta didik membuat perencanaan, mencari data terkait dengan alat musik, tarian daerah, lagu daerah, makanan khas daerah, dialog dengan bahasa Inggris kepada turis asing, dan tumbuhan khas, serta menyusun laporan, alokasi waktu 3 minggu

Pelaporan : 1. Video
2. Publikasi laporan tertulis
3. Dokumentasi Foto

c. Suara Demokrasi

Dilakukan awal kegiatan tahun ajaran Penanggung Jawab kegiatan Guru Pembina OSIS,

Jenjang : SMP Model 7

Kelas : VII

Mata pelajaran : 1. PPKn
2. Matematika
3. PLKJ

Tema Projek : Suara Demokrasi

Waktu : Minggu Pertama

Deskripsi Projek : Setiap kelompok siswa membuat perencanaan, melaksanakan dan membuat pelaporan pembentukan pengurus kelas.

Tugas : Secara berkelompok peserta didik membuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pesta demokrasi di kelas

P. Pendampingan dan Evaluasi

1. Pendampingan

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Persiapan	1. Membentuk Tim Pendampingan 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan (terlampir)	Awal tahun pelajaran	Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
2. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan dan Dokumen Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7 Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan bersamaan dengan supervisi kelas/Klinis) Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik 	<p>Awal tahun pelajaran</p> <p>Awal semester s.d. tengah semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p>	<p>Pengawas dan Kepala Sekolah</p> <p>Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum</p> <p>Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum</p>
3. Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan laporan hasil pendampingan kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. Memberi rekomendasi hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

2. Evaluasi

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk Tim Evaluasi Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi (terlampir) 	Awal tahun pelajaran	Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
2. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7 Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7 Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional di Sekolah Model 7 Melakukan evaluasi dalam: <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan perencanaan pembelajaran. Pelaksana pembelajaran Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis) Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik 	<p>Awal tahun pelajaran</p> <p>Awal semester s.d. Akhir semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p>	<p>Pengawas dan Kepala Sekolah</p> <p>Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum</p> <p>Wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum</p>
3. Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Q. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021-2022 yaitu: 1) Ekstrakurikuler wajib pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti seluruh peserta didik. 2) Ekstrakurikuler Peserta didik dapat memilih maksimum 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik melalui penjangkaran keanggotaan diawal tahun pelajaran berikut jenis ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh peserta didik:

No	Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Latihan	No	Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Latihan
----	-----------------------	---------------	----	-----------------------	---------------

1	Paskibra	Kamis,	6	Bola basket	Rabu dan sabtu
2	PMR	Sabtu	7	Futsal	Kamis
3	KIR	Sabtu	8	Kerokhanian	Senin dan Kamis
3	Marawis	rabu	9	Sepak takraw	Selasa
4	Karate	Rabu dan sabtu			
5	Tari Lampung	Selasa dan Jumat			

R. Kalender Pendidikan

1. Pengaturan Permulaan Tahun Pelajaran

1. Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur;
2. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah dapat mengalokasikan jumlah minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya;
3. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri;
4. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan;
5. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus;
6. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur Sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama Republik Indonesia dalam hal yang terkait

dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat kabupaten/kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menempatkan hari libur khusus;

7. Sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. Bagi Sekolah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif;
8. Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan peraturan pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota.

2. Jumlah Minggu Efektif Belajar Satu Tahun Pelajaran

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya;
2. Hari libur Sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat kabupaten/kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus;
3. Pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan;
4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan lokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen standar isi ini dengan memerhatikan ketentuan dari pemerintah/ pemerintah daerah;
5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum;
6. Jumlah hari belajar efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran 2022/2023 adalah 200 sampai dengan 245 hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
7. Jam belajar efektif adalah jam belajar yang betul-betul digunakan untuk proses pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum.

berdasarkan:

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
- 2) Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia;
- 3) Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung;
- 4) Peraturan Walikota Bandar Lampung;
- 5) Program Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

1. Penetapan Alokasi Waktu

a. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan Kondisi Normal

NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan Maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan.
2	Jeda antar Semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II.
3	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan Administrasi akhir dan awal tahun pelajaran.
4	Hari libur keagamaan	2-4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur Keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu.
5	Hari libur umum /Nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah.
6	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri Kekhususan masing- masing.
7	Kegiatan khusus Sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh Sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu Pembelajaran efektif.

2. Minggu Efektif dan Hari Efektif

a. Minggu Efektif dan Hari Efektif di Semester Ganjil Tahun Pelajaran

2022/2023

1. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli	4
2	Agustus	4

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli	Libur Kenaikan Kelas	2
Oktober	Penilaian Tengah Semester Ganjil	1

3	September	5
4	Oktober	4
5	November	5
6	Desember	4
Jumlah		26

Desember	Penilaian Akhir Semester Ganjil	1
Desember	Kegiatan Remidi	1
Desember	Persiapan Bagi Raport	1
Desember	Libur Akhir Semester Ganjil	1
Jumlah		7

3. Banyaknya Minggu Efektif Pembelajaran : $26 - 7 = 19$ Minggu Efektif

4. Banyaknya Hari Efektif Pembelajaran : 19×5 Hari = 95 Hari Efektif

b. Minggu Efektif dan Hari Efektif di Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Januari 2023	4
2	Februari	4
3	Maret	5
4	April	4
5	Mei	4
6	Juni	5
Jumlah		26

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Januari	Libur Semester Ganjil	1
Maret	UTS Genap	1
April	Ujian Sekolah	1
Mei	Libur Ramadhan dan Idul Fitri	1
Juni	PAT	1
Juni	Persiapan Bagi Raport	1
Juni	Libur Semester Akhir Tahun	2
Jumlah		8

3. Banyaknya Minggu Efektif Pembelajaran : $26 - 8 = 18$ Minggu efektif

4. Banyaknya Jam Efektif Pembelajaran : 18 Minggu \times 5 Hari = 90 Hari efektif

3. Jadwal Waktu Libur

1) Agenda Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	AGENDA	WAKTU/ TANGGAL	KET
1.	Hari Pertama Tahun Pelajaran 2022/2023	18 Juli 2022	
2.	Libur awal Puasa (perkiraan)*	menyesuaikan	
3.	Libur Hari Raya Idul Fitri 1441 H *) (perkiraan)	menyesuaikan	
4.	Libur Semester Ganjil	19 Des 2022 s.d 1 Januari 2023	
5.	Pelaksanaan US (perkiraan) **)	Bulan Maret – April 2023	
6.	Libur Semester Genap	19 Juni 2023 s.d 7 Juli 2023	

HARI LIBUR NASIONAL, HARI BESAR KEAGAMAAN, DAN KEGIATAN SEKOLAH

Bulan Juli 2022

- 1 – 17 Juli 2022: Libur Kenaikan Kelas
- 18 Juli 2022: Hari pertama masuk sekolah dan awal semester
- 18 – 21 Juli 2022: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi Peserta Didik Baru (PDB)
- 9-10 Juli 2022: Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1443 H)
- 31 Juli 2022: Libur Umum (Hari Tahun Baru Islam 1444 H)

Bulan Agustus 2022

- 17 Agustus 2022: Libur Umum (HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78)

Bulan September 2022

- 26 – 30 September 2022: Penilaian Tengah Semester (d disesuaikan dengan program sekolah)

Bulan Oktober 2022

- 8 Oktober 2022: Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW)

Bulan November 2022

- 25 November 2022: Hari Guru Nasional 2022

Bulan Desember 2022

- 6 – 10 Desember 2022: Penilaian Akhir Semester
- 16 Desember 2022: Pembagian dan Penerimaan Buku Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 19 Desember 2022 – 1 Januari 2022: Libur Semester Gasal + Natal

Bulan Januari 2023

- 1 Januari 2023: Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2022)
- 2 Januari 2023: Hari pertama masuk sekolah dan awal semester genap

Bulan Februari 2023

- 18 Februari 2023: Libur Umum (Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW)

Bulan Maret 2023

- 13 - 17 Maret 2023: Perkiraan PTS Genap
- 22 Maret 2023: Libur Umum (Hari Raya Nyepi, Tahun Saka 1945)

Bulan April 2023

- 7 April 2023: Libur Umum (Wafat Isa Almasih)
- 4 – 6 April 2023: Perkiraan Libur Awal Bulan Puasa Ramadhan 1444 H
- 17 – 21 April 2023: Perkiraan Ujian Sekolah SMP/SMPLB, dan USBN SD
- 22 – 29 April 2023: Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H

Bulan Mei 2023

- 1 Mei 2023: Libur Umum (Hari Buruh Internasional 2023)
- 6 Mei 2023: Libur Umum (Hari Raya Waisak 2567BE)
- 18 Mei 2022: Libur Umum (Hari Kenaikan Isa Al-Masih 2023)

Bulan Juni 2023

- 1 Juni 2023: Libur Umum (Hari Kelahiran Pancasila)
- 5 – 10 Juni 2023: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
- 16 Juni 2023: Pembagian dan Penerimaan Buku Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 19 Juni 2023 – 1 Juli 2023: Libur Kenaikan Kelas T.P. 2022-2023
- 29 Juni 2023: Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1444H)
- 19– 30 Juni 2023: Perkiraan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024

Bulan Juli 2023

- 3 Juli 2023: Masuk Pertama Sekolah/Permulaan Tahun Ajaran 2022/2023
- 3 – 6 Juli 2023: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan proses administrasi kelas



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG



Jl. Laks. Malahayati no 9 Telukbetung Selatan Kota Bandar Lampung Phone: 0721-483629

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

BERDASARKAN

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG

Nomor : 800/1025b/V.01/DP.1C/2022

BULAN	JULI 2022					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 - 18 Juli: Libur Semester Genap
 10 Juli: Hari Raya Idul Adha 1443H
 18 Juli: Awal Masuk Sekolah
 30 Juli: Tahun Baru Islam 1444H

BULAN	AGUSTUS 2022					
HARI						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

BULAN	SEPTEMBER 2022					
HARI						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

26-30: Perkiraan PTS Ganjil

BULAN	OKTOBER 2022					
HARI						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

8 Okt : Maulid Nabi Muhammad SAW

BULAN	NOVEMBER 2022					
HARI						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

BULAN	DESEMBER 2022					
HARI						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

5 - 10 Des : PAS Semester Ganjil

16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil

19 - 31 Des 2022: Libur Smt Ganjil

25 Des : Hari Raya Natal

BULAN	JANUARI 2023					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

1 Januari : Tahun Baru Masehi 2023

BULAN	FEBRUARI 2023					
HARI						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

18 Maret : Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

BULAN	MARET 2023					
HARI						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

22 Maret : Hari Raya Nyepi

2 Januari: Awal Masuk Sekolah
 22 Januari : Tahun Baru Imlek 2574 Kongzili

13 - 17 Maret: Perkiraan PTS Genap
 22 - 24 Maret: Libur Awal Ramadhan

BULAN	APRIL 2023					
HARI						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

17- 29 April : Libur Hari Raya Idul Fitri 1443H

Memperhatikan Pengumuman Pemerintah

US SMP: April Minggu ke-4

7 April: Wafat Isa Al-Masih

BULAN	MEI 2023					
HARI						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1 Mei : Hari Buruh

6 Mei: Hari Raya Waisak 2567BE

18 Mei: Kenaikan Isa Al-Masih

BULAN	JUNI 2023					
HARI						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

1 Juni : Hari Lahir Pancasila

5 - 9 Juni: PAT Semester Genap

16 Juni: Bagi Raport

19 - 30 Juni: Libur Semester Genap

29 Juni: Hari Raya Idul Adha 1444H

Bandar Lampung, 1 Juli 2022

Kepala UPT SMPN 6 Bandar Lampung

MEINI IDA, S.Pd.
NIP. 196305311984032003

BAB VII

PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun 2023 yang telah kami rencanakan dan kami susun di awal tahun, kami berusaha untuk dapat merealisasikan sesuai dengan yang kami harapkan. Hal ini semuanya tentu tidak akan berjalan dengan mudah dan mulus sesuai keinginan. Pada pelaksanaannya banyak ditemukan kendala, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Dari pengalaman tahun lalu program yang telah kami rencanakan yang seharusnya ter-realisis pada tahun pertama, ternyata tidak dapat ter-realisis, dengan berbagai pertimbangan akhirnya kegiatan tersebut harus kami tunda pelaksanaannya.

Kami menyadari bahwa apa yang direncanakan tidak harus selalu terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah kami susun. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang kami susun berguna sebagai petunjuk teknis bagi kami dalam menjalankan kegiatan dan anggaran di sekolah kami dalam jangka pendek (1 tahun). Sehingga ke mana arah tujuan sekolah ini akan melangkah, bisa terarah dengan jelas.

Tak luput dari kekurangan kami dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun 2023, kami mohon arahan dan perbaikan dalam RKT ini dari pihak terkait.